



**PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL (RA) NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

HILMA SUWAYYA
NIM. 38.14.3.029

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

HILMA SUWAYYA
NIM. 38.14.3.029

PEMBIMBING I

Dr. MASGANTIL SIT, M.Ag
NIP. 196708211993032007

PEMBIMBING II

Dr. YUSNAILI BUDIANTI, M.Ag
NIP.196706152003122001

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williemi Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, Fax. 6615682 Medan Estate 20731

Hal : Permohonan Pengesahan Judul Skripsi

Medan, 26 September 2018

Kepada Yth :
Ibu Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia
Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Suwayya
NIM : 38. 14. 3. 029
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Permohonan pengesahan judul / Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

**"PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
RAUDHATUL ATHFAL NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
TAHUN AJARAN 2018/2019"**

Besar harapan saya judul / Tema Skripsi / tugas akhir di atas dapat di setujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui oleh
Pembimbing Skripsi 1

Dr. Masganti Sit, M.Ag
NIP:196708211993032007

Wassalam,
Pemohon

Hilma Suwayya
NIM.38143029



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2018/2019"** yang disusun oleh **HILMA SUWAYYA** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

04 Oktober 2018 M

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Khadijah, S.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Dr. Marganti. Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

2. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 196706152003122001

3. Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 197107272007011031

4. Dr. Humaida Br. Hasibuan, M.Ag
NIP. 197411112007102002

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**



Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Medan, 26 September 2018

Nomor : Istimewa

Kepada Yth:

Lamp : -

Bapak Dekan FITK

Perihal : Skripsi

UIN-SU

An. Hilma Suwayya

Di

Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

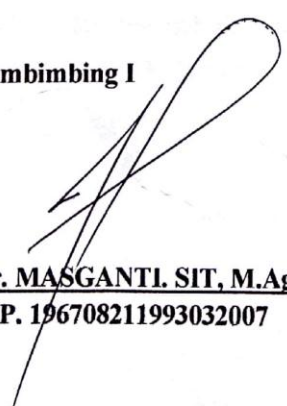
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Siti Khadijah yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA-Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2018/ 2019”**. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

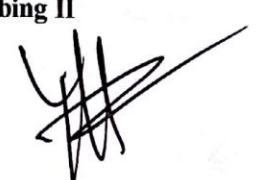
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. MASGANTI. SIT, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II


Dr. YUSNAILI BUDIANTI, M.Ag
NIP. 196706152003122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HILMA SUWAYYA
NIM : 38143029
Jur / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / S1
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA-Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2018/ 2019”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, 26 September 2018

Yang membuat pernyataan



Hilma Suwayya
NIM. 38 14 3 029

ABSTRAK



Nama : Hilma Suwayya
NIM : 38143029
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA-Nur Ibrahimy Rantauprapat

Kata-kata Kunci : Kegiatan *Finger Painting*, Perkembangan Motorik Halus

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan *finger painting*. 2) Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan mengkolase. 3) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Nur-Ibrahimy Rantauprapat

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang populasi berjumlah 35 anak dalam 1 kelas dan dibagi menjadi 2 kelompok. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, 1) Hasil penilaian eksperimen dengan menggunakan kegiatan *finger painting* berjumlah 17 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (5,05882) dan post test (10,1176). 2) Hasil penilaian dengan menggunakan kegiatan mengkolase berjumlah 18 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (4,8888) dan post test (8,8333). 3) Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kegiatan *finger painting* pada tema tubuhku, tema spesifik anggota tubuh di RA- Nur Ibrahimy Rantauprapat dan nilai rata-rata perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah 5,05882 menjadi 10,1176. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,8857 > 1,692$.

Pembimbing I

Dr. Masganti. Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmupengetahuan beberapa derajat (Q.s. Al-Mujadalah : 11)

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Tiada kata yang indah yang diucapkan oleh seorang hamba selain rasa syukur kepada Allah SWT atas kemudahan yang masih kita rasakan sampai detik ini. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, sebagai penolong tentara-Nya yang memuliakan agama-Nya. Sebagai makhluk yang lemah dan tak luput dari kesalahan dan dosa, sepantasnya kita merasa sangat bersyukur atas segala nikmat yang tak kunjung henti yang ia berikan kepada kita di tengah kealpaan kita sebagai makhluk-Nya, dan sepantasnya pula kita merasa takut akan murka-Nya, karena begitu sangat mudahnya Allah untuk membolak-balikkan hati manusia dari jalan yang lurus ke jalan yang tak diridhoi-Nya dan juga sebaliknya.

Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita Nabi Besar Muhammad SAW, tak lupa juga kepada segenap keluarga, saudara, sahabat, orang-orang terdekat dan para pengikut InSyaaAllaah kita termasuk di dalamnya yang selalu taat serta istiqomah menegakkan Islam sebagai rahmatan lil ‘alamiin.

Terkhusus puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA- Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2018/2019” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tentu ini bukan akhir, tetapi inilah jalan hidup yang telah dipilih. Semua ini tentunya tak akan menjadi kenyataan tanpa uluran tangan dan kepedulian dari banyaknya semangat kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam upaya perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Pada awalnya penulis banyak menemukan hambatan dan kendala dalam penulisan skripsi ini. namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima serta atas izin Allah SWT. akhirnya semuanya dapat diselesaikan dengan baik dan penuh perjuangan dan tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terkhusus dan Teristimewa buat Ibunda tercinta yang telah berjuang dengan gigih membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang, telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, telah memberikan berbagai motivasi untuk semangat kuliah dan dapat menyelesaikan

Program Pendidikan Sarjana (S1). Semoga Allah memberikan balasan Syurga untukmu. Buat Almarhum Ayahanda terhebat terimakasih telah menanamkan jejak-jejak kehidupan, meskipun tak melihat dan mendampingi saya sampai saat ini, namun dalam doa yang selalu terpanjat agar diberikan kebahagiaan dan semoga Allah memberikan tempat terindah dalam Syurga-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian.

2. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.A** selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara dan Wakil Dekan beserta Bapak, Ibu Dosen yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar kepada penulis.
4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** dan Bapak **Sapri, S.Ag, M.A** selaku Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu **Dr. Masganti. Sit, M.Ag** dan Ibu **Dr. Yusnaili Budianti M.Ag** selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak arahan yang begitu bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah dengan imbalan yang lebih baik.
6. Ibu **Dr. Masganti. Sit, M.Ag** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepala Yayasan Nur-Ibrahimi Rantauprapat **Dr. H. Abdul Hamid Zahid** yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolah tersebut.

8. Kepala Sekolah **Dra. Hj. Fauziah Hanim** dan Penyelenggara RA Nur-Ibrahimi Rantauprapat serta staf Tata Usaha yang telah membantu dan memberikan masukan sekaligus kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
9. Terimakasih kepada seluruh siswa-siswi Raudhatul Athfal Nur- Ibrahimi Rantauprapat yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
10. Terimakasih kepada abang kandung Hifzil Wardi S.Pd.I, kakak kandung Suri Alhidayah Am.Keb, adik kandung Farawi Ghannili dan Liwa Ussodri yang telah memberikan motivasi, perhatian dan semangat kepada saya.
11. Rekan-rekan PIAUD I stambuk 2014 yang merupakan teman seperjuangan yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat Jannah saya (InSyaaAllah) Fitri Khairani, Fikry Sandani, Devi Amalia Putri, Cari Ulina, Ida Dora Manik yang merupakan teman seperjuangan juga yang telah banyak memberikan semangat, bantuan selama perkuliahan, teman dikala suka dan duka.
13. Kakak-kakak motivator selama di Ma'had Al-Jami'ah Rusunawa UIN-SU yang luar biasa Terutama kepada kak Lisa Kartika Razali, kak Syarifah Maryana, kak Cecilia Olandakana, kak Erlan Sundari, kak Riyah Shibha, kak Rahimah Yulia Fransiska, yang telah peduli, perhatian, berbagi kebahagiaan, berbagi banyak ilmu yang bermanfaat, Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga-Nya yang mulia.

14. Teman-teman seperjuangan satu atap di Ma'had Al-Jamiah Rusunawa UIN SU terutama kepada Laila Hafni Simanjuntak, Ichnaziah, Siti Khadijah, Septi Ayu Lestari, Noni Wirananda, Sarmaida Siregar, Reiza Ayu Azhara, Ulfa Sari Sipahutar, Putri Rockyah, Khairunnisa, Yunisa Heriani, Nuri Ramadhani, Raudhatul Jannah, Ernis Elia, Nurhidayah KC, dan adik-adik ku terutama Nurhasana, Natalia, Givani, Faudiah, Jumiati, Muthia Munthe, Aisyah (Caca), Intan Sahara, Fatma Suryani, Indah Seni, Herlya Ayu, Ika Nur'aini, Asmala, Fauza Resty, Dea Siti Rodiah, Lutfiah Wahid, Indah Mayangsari, Vina Rahmi Dwi Asmara, Inda Trisna, Nurjannah, Siti Menanti yang selalu mendukung dan mendo'akan saya, menjadi teman untuk diskusi dan bertukar pikiran, serta teman suka dan duka.

15. Rekan-rekan seperjuangan KKN dan PPL Kelompok 68 di Desa Sena Tahun 2017.

16. Sahabat 5CM Ulfa Sari Sipahutar, Mega Melinda, Wahyu Rizky Rambe, Adam Basri Rambe yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

Medan,

HILMA SUWAYYA

NIM. 38.14.3.029

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kerangka Teoretis	12
1. Pengertian Kegiatan	12
2. <i>Finger Painting</i>	12
2.1 Pengertian <i>Finger Painting</i>	12
2.2 Tujuan <i>Finger Painting</i>	16
2.3 Manfaat <i>Finger Painting</i>	17
2.4 Alat dan Bahan <i>Finger Painting</i>	17
2.5 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Finger Painting</i>	18

3. Perkembangan Motorik Halus Anak	19
3.1 Pengertian Perkembangan	19
3.2 Pengertian Perkembangan Motorik	20
3.3 Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Anak	21
3.4 Pengertian Perkembangan Motorik Halus	22
3.5 Macam- Macam Perkembangan Motorik Halus	24
3.6 Aktivitas Perkembangan Motorik Halus	26
3.6.1 Kemampuan Diri Sendiri	26
3.6.2 Kemampuan dalam Pembelajaran	26
3.7 Pentingnya Mengembangkan Motorik Halus Anak	27
3.8 Gerakan Perkembangan Motorik Halus Anak	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Defenisi Operasional	35
D. Desain Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
a) Observasi.....	37
b) Dokumentasi	40
F. Teknik Analisis Data	40

a) Uji Normalitas	40
b) Uji Homogenitas	42
c) Uji Hipotesis	42
G. Prosedur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. TEMUAN UMUM	45
1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini	
Nur- Ibrahimy Rantauprapat	45
2. Nama Dan Lokasi	45
3. Visi Dan Misi.....	46
4. Tujuan RA Nur-Ibrahimy	46
5. Identitas Sekolah.....	48
6. Lain-lain.....	49
7. Struktur Organisasi RA Nur-Ibrahimy	50
B. TEMUAN KHUSUS	51
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen	51
C. Nilai Pre Test Perkembangan Motorik Halus Anak	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	54
D. Nilai Post Test Perkembangan Motorik Halus Anak	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	55
E. Analisis Data Hasil Penelitian	57
1. Uji Normalitas Data	57
2. Uji Homogenitas	58

3. Uji Hipotesis	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.3.1 Tabel Perkembangan Motorik Halus	22
3.1 Sampel Anak Untuk Diteliti	34
3.2 Desain Eksperimen dan Kontrol	36
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	38
3.4 Struktur Organisasi RA Nur- Ibrahimy	50
4.1 Nilai Hasil Observasi Perkembangan	
Motorik Halus Menggunakan <i>Finger Painting</i>	52
4.2 Nilai Hasil Observasi Perkembangan	
Motorik Halus Menggunakan Kegiatan Mengkolase	53
4.3 Data Pre Test Perkembangan Motorik Halus Anak	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	54
4.4 Data Post Test Perkembangan Motorik Halus Anak	
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	56
4.5 Ringkasan Rata-Rata Nilai Pre Test Dan Post Test	
Perkembangan Motorik Halus 1 Kelas 2 Kelompok	57
4.6 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan	
Motorik Halus Anak	58
4.7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan	
Motorik Halus Anak	58
4.8 Data Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3 Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	55
Gambar 4.4 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 RPPM (Rencsns Program Pembelajaran Mingguan)
- Lampiran 3 RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)
- Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 5 Data Pre Test (T₁) Dan Post Test(T₂)
- Lampiran 6 Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Standardeviasi Untuk Data
Pre Test Dan Post Test Dan Selisih
- Lampiran 7 Perhitungan Uji Normalitas Data Perkembangan Motorik Halus
- Lampiran 8 Perhitungan Uji Homogenitas
- Lampiran 9 Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 10 Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal 0 Ke Z
- Lampiran 11 Daftar Nilai Kritis Uji Liliefors
- Lampiran 12 Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi F dan T
- Lampiran 13 Daftar Nilai F_{tabel} Lampiran 14 Dokumentasi
Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini, merupakan pendidikan awal yang sangat penting. Brewer mengemukakan bahwa masa usia dini yaitu lahir sampai usia delapan tahun merupakan masa yang sangat strategis bagi perkembangan selanjutnya. Artinya masa ini merupakan masa yang sangat fundamental dalam mengembangkan potensi anak yang disebut dengan *Golden Age*. Karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang dan pendidikan anak usia dini ini mengupayakan program perkembangan anak dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Serta munculnya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dalam pemerintahan. Sehingga dengan kebijakan itu menempatkan Pendidikan Anak Usia Dini dalam tatanan pemerintahan dan kehidupan masyarakat dengan kekuatan hukum yang jelas.² Ada pokok-pokok dan landasan Yuridis pendidikan

¹ Khadijah, Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.13-14.

² Khadijah, Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 14.

anak usia dini yang harus dipenuhi yaitu pokok-pokok: (1) pendidikan merupakan kebutuhan hidup, (2) pendidikan sebagai pertumbuhan, (3) pendidikan sebagai fungsi sosial. Landasan Yuridis: (1) Dalam amandemen UUD 1945 pasal 28 B ayat 2 dinyatakan, “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. (2) Dalam UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan, “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.” Dan (3) Dalam UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan, “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.³

Dari pernyataan di atas, dalam Undang-Undang jelas bahwa anak merupakan generasi penerus yang akan menentukan arah dimasa depannya kelak, dan bagaimana cara orangtua menjaga, merawat dan mendidik anak tersebut sampai anak tumbuh dewasa, contohnya bagaimana cara kita menjaga tanaman dan merawatnya dengan baik, maka tumbuhan tersebut akan tumbuh dengan sebaik-baiknya, begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, orangtua sebagai madrasah bagi anak dan memberikan pengajaran-pengajaran berakhlakul karimah.

Anak usia dini yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun

³ Novan Ardy Wiyani, Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media h. 37.

kehidupannya.⁴ Menurut NAEYC (*National Association for The Educatioal of Young Children*) masa anak usia dini ialah dari usia nol sampai delapan tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD. Ketika dalam memberikan pembelajaran untuk membentuk suatu karakteristik anak tentu saja harus diperhatikan tahapan-tahapan yang dapat mengembangkan perkembangan anak secara optimal, sehingga anak mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas. Seperti kegiatan-kegiatan yang belum dilakukan oleh anak dan belum diterapkan kepada anak misalnya dalam kegiatan menggambar, melukis dengan kuas, melukis dengan krayon, menulis, menggunting, melipat, merobek kertas, menjiplak, mengupas permen, meronce, menempel bentuk, menyusun balok, memasang tali sepatu, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya, dan anak masih memerlukan bantuan kepada orang lain dan harus memerlukan perhatian dan pelatihan khusus agar stimulus anak berkembang. Sejalan dengan kegiatan-kegiatan diatas sangat penting bagi anak dalam mengembangkan motoriknya, agar terlatih dalam melakukan berbagai keterampilan. Jika anak sudah terlatih, maka akan mudah bagi anak dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan yang diminatinya dan dapat membuat anak menjadi percaya diri dan mudah menyesuaikan diri pada lingkungan sekitarnya. Karena dapat kita lihat juga dari faktor-faktor perkembangan kreativitas anak itu seperti dari dalam diri anak sendiri, faktor lingkungan, faktor keturunan, dan cara pola asuh anak yang bagaimana, karena itu bisa menghambat kreativitas anak. Jika anak menyandang kelainan fisik maka

⁴ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 11.

otomatis anak dapat menghambat kreativitasnya. Demikian juga sebaliknya jika pola asuh anak dijaga dengan tepat maka kreativitas anak akan tumbuh dan terbuka.

Berdasarkan jenis kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak ialah dengan melalui kegiatan *finger painting*. Bahwa kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan yang jarang digunakan di setiap sekolah, termasuk sekolah yang ingin saya uji coba, maka dari itu ada baiknya dikembangkan kegiatan *finger painting* di sekolah tersebut dan disana kita bisa melihat minat anak, karena minat dan bakat anak sangat berbeda-beda. Setelah kita lihat dan kita temukan dimana bakat anak tersebut, maka kita dapat mengetahui bakat apa yang cocok untuk dikembangkan anak, kemudian berikan kegiatan yang dapat melatih motoriknya apakah si anak senang dalam berkarya atau tidak dan guru juga wajib membuat pembelajaran yang menarik agar anak tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada segi akademik saja seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hal itu dilakukan karena tingginya tuntutan para orang tua agar anak-anaknya kelak menjadi pintar, dan kelak jika anaknya tamat dari TK anak sudah bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik, sehingga guru lebih menekankan anak dalam pembelajaran tersebut hanya keakademik nya saja.

Pendidik perlu mempertimbangkan proses pertumbuhan dan tahapan tiap anak guna membantu anak untuk dapat mengembangkan kreativitasnya dan karya seni anak, sehingga pendidik dapat menyiapkan pengalaman yang sesuai untuk setiap anak. Meskipun pertumbuhan dan perkembangan fisik juga dipengaruhi oleh faktor keturunan, namun sangat mungkin untuk mengembangkan seluruh

potensi harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Pendidik juga perlu mengetahui kebutuhan setiap anak untuk mengembangkan otot-otot besar dan kecilnya pada setiap tingkatan usia. Motorik anak perlu dikembangkan karena tubuh anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya. Pendidik juga perlu mengetahui hal-hal penting dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sehingga anak dapat mempelajari kemampuan motoriknya yaitu dengan kesiapan belajar, kesempatan belajar, adanya model yang baik, bimbingan dan motivasi dari orang-orang yang dekat dengannya. Setiap kemampuan motorik harus dipelajari secara individu dan sebaiknya dipelajari satu persatu. Sebagai contoh, bila anak pada awal melakukan permainan kreatif di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka keterampilan tersebut akan di pelajarinya lebih lambat dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru dan orang tua. Anak yang tanpa bimbingan pada awal melakukan permainan *finger painting* karena tidak tahu caranya, kemungkinan anak kurang berani, kurang maksimal melakukannya dan dapat dimungkinkan anak tidak mau untuk mencoba atau akan takut kotor.

Penyebab kurang mampunya anak di RA Nur-Ibrahimy di dalam aspek perkembangan motorik halusnya sebagian besar belum mampu untuk menggerakkan jari tangan dengan luwes maupun kemampuan untuk menggenggam dan memegang benda dengan baik. Dikarenakan dalam pembelajaran motorik halus anak hanya diberi kegiatan mewarnai menggambar bebas di LKA menggunakan krayon, dan cara pengajaran guru kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak sehingga anak lebih memilih diam tidak melakukan

apa-apa dalam kegiatan tersebut, terutama dalam kegiatan *finger painting* yang hanya dilakukan sekali dalam setahun. Karena pada umumnya anak yang masih duduk di Taman Kanak-Kanak belum memiliki kemampuan motorik halus yang baik, maka dari itu kita perlu memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekolah RA Nur-Ibrahimy Rantauprapt ketika mengadakan observasi, proses belajar mengajar guru dan anak lebih sering melakukan pembelajaran didalam kelas dan guru menenkan atau menuntut anak untuk bisa dalam semua pembelajaran karena tuntutan oleh orangtua. Justru itu akan menghambat perkembangan pola berpikir anak dan membuat anak menjadi jenuh sehingga tidak bisa menghasilkan suatu karya Seperti: (a) Kurangnya keberanian anak dalam berpartisipasi untuk belajar, (b) Kurangnya pengajaran guru untuk melatih motorik halus anak dengan menggunakan jari dalam kegiatan *finger painting*, di dalam kelas maupun di luar kelas, dan itu membuat anak tidak percaya diri dan kreativitasnya kurang maksimal diakibatkan guru kurang kreatif, (c) Kurangnya alat-alat dalam kegiatan *finger painting* dan membuat kemampuan motorik halus anak masih terbatas dan tidak meningkat, (d) Rendahnya minat dan bakat anak dalam berkarya sehingga tidak dapat menciptakan karya seni yang ada didiri anak, (e) Anak selalu dituntut oleh gurunya harus ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan reward kepada anak sehingga akan membuat anak menjadi jenuh dan bosan dan itu juga dikarenakan oleh tuntutan orangtua si anak.

Oleh karena itu, proses kegiatan *finger painting* ini haruslah sesuai dengan kondisi anak, harus memiliki bahan dan alat sesuai kebutuhan di sekolah, guru dan anak sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitasnya masing-masing, membimbing dan mengarahkan anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan atau pembelajaran. Untuk itu diperlukan peningkatan pendidikan dan pengajaran antara anak dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah *finger painting*. *Finger Painting* merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak, tahap awal dari perkembangan motorik dapat dilihat ketika anak membuat adonan *finger painting*. Ketika membuat adonan memungkinkan anak menggerakkan tangan dan peralatan untuk menumbuk, penekanan, menuangkan, mengaduk, meremas, membentuk, meratakan, menggulung, memotong dan memecah adonan.⁵

Pada saat kegiatan dimulai, guru sudah memberikan adonan warna kepada anak dan memberikan pengarahan kepada anak bagaimana cara melakukannya dan dikegiatan tersebut pada saat kegiatan berlangsung guru dapat memantau seluruh kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak di kelas, memungkinkan anak melakukan berbagai cara untuk dapat menyelesaikan kegiatan tersebut yang dimana kegiatan *finger painting* ini jadi menarik bagi anak karena jari-jari dapat bersentuhan langsung dengan medianya.⁶

⁵ Jennice J. Beaty, (2013), *Observasi Pengembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, h. 253.

⁶ Estu Kuncoro, (2003), *Finger Painting 1 Benda*, Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, h 7-13.

Peneliti akan melakukan percobaan kegiatan *finger painting* yang jarang digunakan oleh guru disekolah didalam maupun diluar kelas sehingga dapat dilihat bagaimana perkembangan motorik halus anak, apakah anak mendapatkan hal-hal baru diluar atau didalam kelas? dan itu tentu membuat anak tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan tersebut.

Diharapkan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan motorik halus anak dapat membawa perubahan dalam belajar yang menarik bagi anak, dimana kegiatan *finger painting* tersebut dapat memancing anak untuk bereksplorasi dan berpikir kreatif dalam berkarya, sehingga hasilnya meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NUR-IBRAHIMY RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2018 /2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keberanian anak dalam berpartisipasi untuk belajar.
2. Kurangnya pengajaran guru untuk melatih motorik halus anak dengan menggunakan jari dalam kegiatan *finger painting*, didalam kelas maupun diluar kelas, dan itu membuat anak tidak percaya diri dan kreativitasnya kurang maksimal diakibatkan guru kurang kreatif.
3. Kurangnya alat-alat dalam kegiatan *finger painting* dan membuat kemampuan motorik halus anak masih terbatas dan tidak meningkat.

4. Rendahnya minat dan bakat anak dalam berkarya sehingga tidak dapat menciptakan karya seni yang ada di dalam diri anak.
5. Anak selalu dituntut oleh gurunya harus ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan reward kepada anak sehingga akan membuat anak menjadi jenuh dan bosan dan itu juga dikarenakan oleh tuntutan orangtua si anak.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah masalah tentang “PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NUR-IBRAHIMY RANTAUPRAPAT”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan *finger painting* ?
2. Bagaimana perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan mengolase?
3. Apakah terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak di RA Nur-Ibrahmy Rantauprapat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan *finger painting*.
2. Untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan mengkolase.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Nur-Ibrahimi Rantauprapat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori pada bidang motorik halus khususnya dalam kegiatan *finger painting*.
 - b) Dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti lainnya.
 - c) Agar berkembangnya motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di RA Nur-Ibrahimi.
2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

- a) Bagi sekolah RA Nur-Ibrahimi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan disekolah terutama mengenai kegiatan *finger painting* di RA Nur-Ibrahimi.

- b) Bagi Guru di Raudhatul Athfal (RA) Nur-Ibrahimi Rantauprapat.

Memberikan masukan bagi guru tentang metode-metode yang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan *finger painting* agar tercapainya motorik halus anak di RA Nur-Ibrahimi Rantauprapat.

- c) Bagi anak di RA Nur-Ibrahimi

Anak dapat belajar secara aktif dan bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan rangsangan bagi anak untuk berpikir kreatif dan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas anak dalam melukis, menggambar, mewarnai dan menjiplak terutama memakai jari. Dapat meningkatkan pola pikir anak, pengetahuan anak dari pengalaman penelitian ini dalam kegiatan *finger painting*. Serta memberikan manfaat bagi peneliti guna untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu khususnya *finger painting*.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Kegiatan

Kata kegiatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan.¹

2. Finger Painting

2.1. Pengertian *Finger Painting*

Finger painting adalah jenis kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara langsung bersentuhan dengan jari tangan secara bebas di atas bidang gambar, batasan jari di sini adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.² Ada beberapa pendapat para ahli tentang *Finger Painting*:

1. Ghazali Solahudin mengatakan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada bidang kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan dalam aktifitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya, karena *finger painting* merupakan kegiatan yang menarik dan mengesankan bagi setiap anak.
2. Warsono mengatakan bahwa *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperluas kemampuan motorik halus dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, h. 702.

²Sumanto, (2005), *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h. 95.

3. Supratman dalam Masganti mengatakan bahwa *finger painting* atau melukis dengan jari adalah kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan cara menggoreskan adonan (wana bubuk) secara langsung dengan jari tangan secara bebas diatas bidang datar.³
4. Mayesky mengatakan bahwa *finger painting* atau melukis dengan jari merupakan kegiatan sangat baik untuk anak-anak, karena bisa dilakukan dengan berulang-ulang.⁴
5. Siti Aisyah mengatakan *finger painting* adalah salah satu bentuk menggambar yang berharga dan merupakan ekspresi spontan. Beberapa anak kadang menemukan kesulitan saat kegiatan *finger painting*. Yaitu ketika harus memasukkan tangannya kedalam larutan atau adonan yang kotor. Adonan dibuat dari tepung sagu, air, pewarna makanan yang dimasak sehingga menjadi adonan, menjadi warna yang menarik.⁵

Dari beberapa pendapat para ahli bahwa *finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari atau telapak tangan dalam teknik melukis dengan menggoreskan tepung pewarna keatas bidang kertas atau buku gambar secara bebas. Karena dengan menggunakan kegiatan *finger painting* tersebut anak dapat meningkatkan dan mengasah kreativitas bakat seni termasuk bakat seni rupa, dan melatih mengembangkan imajinasi anak.

Finger painting didefinisikan pula sebagai teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Di dalam kegiatan *finger painting* tidak ada aturan baku yang harus dipelajari. Dalam kegiatan *finger painting* yang penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak untuk berani menyentuhkan jarinya dengan cat warna. Kegiatan ini juga melatih motorik halus anak khususnya jari-jari anak agar lebih lentur. Melalui berbagai kegiatan kesenian, seperti menggambar, melukis, menggunakan

³Masganti, (2016), *Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 171.

⁴Selia Dwi Kurnia, *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 9 Edisi 2, November 2015.

⁵Siti Aisyah, (2011), *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 711.

instrumen musik, dan merajut akan melatih kemampuan motorik halus.⁶ Oleh karena itu selain untuk melatih kesenian anak, kegiatan *finger painting* termasuk dalam kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus anak. Anak menggunakan otot-otot jarinya untuk berkreasi sehingga kemampuan motoriknya berkembang. Biasanya untuk melatih anak menulis, terlebih dahulu anak-anak dilatih untuk menggambar. Hal itu secara tidak langsung akan melatih otot-otot halus anak pada tangan dan jari yang sangat berguna sebagai bekal berlatih menulis.

Dengan melakukan kegiatan *finger painting* dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan *finger painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan cat pewarna untuk bahan melukis dengan menggunakan jari-jari mereka. Aktivitas mereka bersentuhan langsung dengan cat dapat melatih anak untuk menggunakan indra perabanya. Kegiatan ini juga dapat membantu anak untuk mengenal warna dan pencampuran warna karena di dalam kegiatan *finger painting* ini anak dapat bebas memilih dan mencampur cat warna yang akan dipakai untuk kegiatan melukisnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa *finger painting* adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari tangan di atas bidang gambar dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara bebas. Dalam melakukan *finger painting*, anak dapat merasakan sensasi pada jari karena kegiatan ini langsung menggunakan jari-jari tangan dan pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dilakukan oleh anak. Sesuai dengan beberapa hadist yang menjelaskan tentang pengajaran menggambar (melukis) yaitu seperti dibawah ini:

⁶Slamet Suyanto, (2005), *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing: h. 17.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah 2:261).

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (٢٦٢)

Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan mereka itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Al-Baqarah 2:262)

Penerjemahan : Dari ayat tersebut teranglah bahwa sedekah pada jalan Allah (kebaikan) itu akan mendapat ganjaran tujuh ratus kali dari harta yang disedakahkan, bahkan Allah akan melipatgandakan dari itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya.¹

Dalam kedua ayat di atas, dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan motorik halus anak dan dapat melatih otot-otot, jari, koordinasi antara mata dan gerak tangan. Serta dapat dikembangkan secara seimbang melalui kegiatan yang menyenangkan dengan kegiatan yang dapat mendorong anak melalui kegiatan *finger painting*. Karena melukis melalui jari (*finger painting*) sudah menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi anak, dan anak dapat membuat/mengkreasikan hasil karya sendiri melalui jari-jarinya.

1.1. Tujuan *Finger Painting*

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut. *Finger painting* memiliki banyak tujuan yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan anak sehingga ada proses timbal baliknya.

¹H. Sulaiman Rasjid (2007), *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 218.

Tujuan kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan dan dapat menghasilkan sebuah karya yang baik.

Pamadhi Mengatakan bahwa tujuan *finger painting* melatih motorik halus anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf serta mengenal konsep warna.

2.3. Manfaat *Finger Painting*

Dalam kegiatan *finger painting* (melukis melalui jari) memiliki manfaat yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Manfaat diantaranya melatih otot-otot atau jari jemari, koordinasi mata dan tangan, melatih kecakapan untuk memupuk perasaan terhadap gerak tangan dan perasaan keindahan.⁸

2.4. Alat dan Bahan *Finger Painting*

Dalam melakukan kegiatan *finger painting* guru sebaiknya menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat lukisan ini diantaranya yaitu:

- 1) Tepung kanji
- 2) Tepung terigu
- 3) Serbuk pewarna makanan
- 4) Air
- 5) Kertas gambar⁹

⁸Masganti, (2016), *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 171.

⁹Yeni Rachmawati, (2012), *Strategi Pengebangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 84.

2.5. Langkah-Langkah Penggunaan *Finger Painting*

1. Persiapan yang perlu di sediakan:

- a) Sediakan kertas gambar untuk melukis
- b) Beberapa mangkok yang berisi tepung terigu yang sudah diberi berbagai macam warna
- c) Sediakan air untuk mencuci tangan
- d) Sediakan handuk dan lap untuk lap tangan setelah melakukan kegiatan *finger painting*.

2. Pelaksanaan:

- a) Sebelum memulai terlebih dahulu guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menjelaskan satu persatu nama-nama media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*.
- b) Anak atau siswa diminta untuk mempersiapkan kertas gambar untuk melukis
- c) Guru memandu anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.
- d) Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu: Tepung terigu diaduk sampai merata. Masukkan air kedalam tepung sampai adonan terlihat encer. Berikan pewarna makanan sesuai warna kesukaan anak. Setelah itu, guru dapat menyajikan dan membantu anak untuk membagi adonan.¹⁰

¹⁰Yeni Rachmawati, (2012), *Strategi Pengebangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 84.

- e) Kemudian intruksikan anak untuk mencelupkan jari jemarinya ke dalam mangkok yang berisi kanji berwarna dan melukiskannya dengan gerakan-gerakan ke kertas karton yang telah tersedia. Goresan jari jemari itu akhirnya menghasilkan sebuah karya lukisan yang penuh warna.
- f) Setelah kegiatan ini berakhir, mintalah anak untuk membersihkan tangannya dengan air, kemudian gunakan lap atau handuk untuk mengeringkan tangan anak.
- g) Berikan latihan ini secara terus-menerus.
- h) Di akhir kegiatan berikan anak untuk dapat menceritakan hasil karya *finger painting* yang dibuatnya.¹¹

3. Perkembangan Motorik Halus Anak

3.1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional.

Adapun menurut para ahli tentang perkembangan yaitu:

- 1) Menurut Yusuf Syamsu dalam Ahamd Susanto bahwa perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).
- 2) Menurut Papalia dalam Diana Mutiah perkembangan merupakan konsep yang memiliki perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang menyangkut aspek mental/ psikologis. Kemampuan anak dalam merespon

¹¹ Sumanto, (2005), *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h. 95.

pembicaraan orangtua, tawa orang dewasa, merangkak, berjalan, memegang suatu benda, dan sebagainya.¹²

- 3) Menurut Oemar Hamalik bahwa perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi.¹³
- 4) Menurut Jamaris dalam Khadijah bahwa perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu apabila terjadi hambatan terdahulu maka perkembangan selanjutnya akan menjadi hambatan.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang berhubungan dengan aspek jasmaniah untuk mengembangkan motorik anak.

3.2. Pengertian Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik ialah kemampuan gerak, baik gerakan kasar maupun gerakan halus.¹⁵ Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang perkembangan motorik:

- 1) Menurut Armstrong dalam Khadijah perkembangan motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan dan hal yang berkaitan dengan sentuhan.
- 2) Menurut Hoom dalam Ahmad Susanto bahwa perkembangan motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dan perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak anak.¹⁶

¹²Diana Mutiah, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 59.

¹³Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 19.

¹⁴Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

¹⁵Khadijah, Armanila, (2017), *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.29.

¹⁶Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 163.

3.3. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Anak

1) Kematangan

Kemampuan anak melakukan kegiatan motorik sangat ditentukan oleh kematangan saraf yang mengatur gerakan tersebut.

2) Urutan

Pada usia 5 tahun anak telah memiliki kemampuan motorik yang bersifat kompleks yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan motorik dengan seimbang.

3) Latihan

Beberapa kebutuhan anak usia dini yang berkaitan dengan pengembangan motoriknya perlu dilakukan latihan dengan bimbingan guru.

4) Motivasi

Motivasi yang datang dari dalam diri anak perlu didukung dengan motivasi yang datang dari luar diri anak.

5) Pengalaman

Perkembangan gerakan merupakan dasar bagi perkembangan berikutnya, latihan dan pendidikan gerak pada anak usia dini lebih ditujukan bagi pengayaan gerak, pemberian pengalaman yang membangkitkan rasa senang dalam suasana riang dan gembira anak.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah suatu gerakan yang dapat mengembangkan semua gerakan yang dilakukan oleh seluruh tubuh, dan melatih otot-otot tangan dan mata anak.

¹⁷Hasnida, (2015), *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media, h. 53-54.

3.3.1 Tabel Perkembangan Motorik Anak

Usia	Kemampuan Motorik Kasar	Kemampuan Motorik Halus
3 – 4 Tahun	1. Naik dan turun tangga 2. Meloncat dengan dua kaki 3. Melempar bola	1. Menggunakan krayon 2. Menggunakan benda/ alat 3. Meniru bentuk (meniru gerakan orang lain)
4 – 6 Tahun	1. Melompat 2. Mengendarai sepeda anak 3. Menangkap bola 4. Bermain olahraga	1. Menggunakan pensil 2. Menggambar 3. Memotong dengan gunting Menulis huruf cetak

3.4. Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tidak memerlukan tenaga besar, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat, seperti koordinasi mata, tangan dan telinga. Keterampilan motorik halus yang lain seperti: mengancing baju dan melukis gambar, melibatkan koordinasi mata, tangan dan otot kecil. Dengan mendapatkan keterampilan ini akan memungkinkan seorang anak kecil untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar terhadap perawatan dirinya sendiri.

Perkembangan motorik halus mesti didahului dengan perkembangan dengan perkembangan motorik kasar anak. Setelah penguasaan motorik kasar sudah memadai baru kemudian anak mempelajari gerakan motorik halus, walaupun sebenarnya sejak dini anak juga sudah belajar motorik halus ada yang harus melalui proses latihan dan keterampilan motorik halus ini berkembang dengan pesat ketika anak menginjak usia 3 tahunan. Jari-jari tangan, lengan, siku dan engkel. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus ini yaitu menggunting, melipat, meremas, menempel, menebali gambar, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.¹⁸

Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak semakin meningkat. Tangan dan tubuh bergerak bersama dibawah komando yang lebih baik dari mata. Dan mengembangkan kendali dan koordinasi otot (gerakan) mengembangkan koordinasi antara mata dengan tangan mengembangkan persepsi visual.¹⁹

Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang perkembangan motorik halus:

- 1) Suyadi mengatakan bahwa gerak motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian menggunakan gerakan tubuh yang melibatkan kelompok otot-otot mata dan tangan dan saraf kecil lainnya.
- 2) Janet W. Lerner mengatakan bahwa motorik halus merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan.²⁰
- 3) Musfiroh mengatakan bahwa komponen ini meliputi kemampuan motorik halus seperti (keterampilan tangan, koordinasi mata dan tangan, kepekaan sentuhan, daya tahan dan daya refleks).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa motorik halus dapat menghubungkan antara gerakan tubuh, tangan dan mata, yang

¹⁸ Ahmad Susanto, (2015), *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group h. 56-57.

¹⁹ Khadijah, (2017), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 103.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, (2015), *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 66.

melibatkan kelompok otot dan saraf kecil lainnya, terampil dalam media dan berani menunjukkan hasil kegiatan yang dibuatnya didepan teman dan gurunya, dan anak mampu bersikap empati kepada temannya.

3.5. Macam-Macam Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus tangan mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan ini sebagai berikut:

1) Menggenggam (*Grasping*)

Kemampuan menggenggam pada anak meliputi *palmer grasping* dan *pincer grasping*.

(a) *Palmer Grasping*

Anak menggenggam suatu benda dengan menggunakan telapak tangan. Biasanya anak yang berusia dibawah 1,5 tahun lebih cenderung menggunakan genggam ini. Anak merasa lebih mudah dan sederhana dengan menggenggam benda menggunakan telapak tangan. Kadang kita bisa mengamati anak memungut kismis, tetapi kemudian sering diacak-acak memakai telapak tangan. Hal ini disebabkan motorik halus yang belum berkembang dengan baik. Maka, anak perlu mendapatkan alat-alat yang lebih besar untuk melatih motorik halusnya. Jangan memberi krayon/ kuas kecil kepada anak usia 1,5- 2 tahun, tetapi gunakan yang lebih besar. Ketika memberikan piring, gunakan piring yang lebih cekung dan sendok yang lebih panjang dan kecil sehingga ketika anak mengambil sesuatu dari piringnya, ada penahan pada dinding piring.

(b) *Pincer grasping*

Perkembangan motorik halus anak yang semakin baik akan mendorong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak tangan lagi, tetapi dengan menggunakan jari-jarinya (menjepit). Ketika anak sedang makan, cara memegang sendoknya akan lebih baik lagi, menyerupai cara orang dewasa memegang, bahkan pada masa ini anak sudah dapat diajari untuk makan menggunakan tangannya dan juga memegang krayon maupun pensil dengan jari. Coretan-coretan anak akan semakin bermakna seiring dengan perkembangan kemampuan motorik halus dan kognisinya.

2) Memegang

Anak usia dini dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil. Hal ini disebabkan semakin tinggi kemampuan motorik halus anak, ia semakin mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.

3) Merobek

Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan sepenuhnya maupun menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk).

4) Menggunting

Motorik halus anak akan semakin kuat dengan banyak berlatih menggunting. Gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang semakin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

3.6. Aktivitas Perkembangan Motorik Halus

3.6.1. Kemampuan Diri Sendiri

- 1) Meremas (kertas, playdough, tanah liat, atau main-mainan lain yang lentur dan dapat dibentuk dengan cara meremas).
- 2) Menjumpat benda-benda kecil dengan menggunakan jari-jarinya.
- 3) Menggunting.
- 4) Mencuci tangan.
- 5) Mencuci piring.
- 6) Menyisir rambut.
- 7) Menggosok gigi.
- 8) Memakai pakaian (baju, celana atau rok, dan kaus kaki).
- 9) Makan dan minum sendiri.
- 10) Mengikat tali sepatu.
- 11) Meletakkan tas ketempatnya.²¹

3.6.2. Kemampuan untuk Pembelajaran

Koordinasi antara tangan dengan mata dapat dilatih dengan banyak melakukan aktivitas misalnya:

- 1) Membuka bungkus permen,
- 2) Membawa gelas berisi air tanpa tumpah,
- 3) Membawa bola diatas piring tanpa jatuh,
- 4) Mengupas buah,
- 5) Meronce, menganyam, menjahit,

²¹Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 98.

- 6) Melipat,
- 7) Menggunting,
- 8) Mewarnai, menulis,
- 9) Menumpuk mainan,
- 10) Menjiplak, kolase,
- 11) Meniru beberapa bentuk,
- 12) Merobek, Menempel.

Pada dasarnya, setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini melibatkan koordinasi tangan dan mata, juga gerakan motorik halus. Makin banyak gerakan yang dilakukan anak, maka makin banyak pula koordinasi yang diperlukannya. Oleh karena itu, orangtua dan guru perlu memberikan kegiatan yang menunjang motorik halus anak usia dini yang tentunya dirancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak.²²

3.7. Pentingnya Mengembangkan Motorik Halus Anak

Dengan adanya kemampuan mencocokkan informasi dan persepsi ini, anak dapat memahami karakteristik lingkungan sekitarnya menjadi lebih efektif. Paling tidak ada empat alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak:

- 1) Alasan sosial: Anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi kegiatan mereka sehari-hari, seperti: makan sendiri, memakai baju sendiri, kegiatan toileting dan merawat diri sendiri

²²Novan Ardy Wiyani, (2015), *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 69.

(menyisir rambut, sikat gigi, dan keramas). Pada anak normal, sejumlah keterampilan dapat dicapai apabila mereka bersedia untuk meniru perilaku yang di contohkan oleh orang-orang disekitarnya. Anak yang sulit menguasai keterampilan tersebut akan lebih sulit mengikuti tata perilaku yang ada dibandingkan dengan anak-anak yang telah menguasainya.

- 2) Alasan akademis: Sejumlah kegiatan yang ada di “sekolah” membutuhkan performa keterampilan motorik halus, seperti menulis, menggunting, dan memegang beragam peralatan yang membutuhkan kehati-hatian seperti dalam kegiatan sains permulaan. Anak dituntut untuk secara otomatis mengendalikan koordinasi mata dan tangannya. Jika tidak, kerja otak anak akan lebih banyak digunakan untuk berkonsentrasi pada gerakan daripada mempelajari konsep yang sedang mereka pelajari.
- 3) Alasan pekerjaan/Vokasional: Sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti dalam profesi sekretaris, dokter, guru, dan petugas arsip dan lainnya. Jika keterampilan motorik halus telah dikembangkan, sejumlah kesulitan dalam pekerjaan tersebut dapat dikurangi.
- 4) Alasan psikologis/Emosional: Anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki koordinasi yang buruk akan cenderung lebih mudah frustrasi, merasa gagal, dan merasa ditolak. Kondisi ini akan memberikan dampak negatif terhadap konsep diri dan berusaha menghindari perilaku yang tidak dapat mereka lakukan. Hal ini juga akan berdampak tidak hanya pada area

motorik saja tetapi dapat mempengaruhi area lainnya. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus sejak dini perlu dilakukan, tentu saja dengan strategi pengembangan yang menyenangkan dan sesuai dengan level pengembangan anak. Pengembangan keterampilan motorik halus anak sejak dini akan membantu anak dalam kehidupannya, saat ini dan masa yang akan datang.²³

3.8. Gerakan Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak Taman Kanak-Kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak untuk meletakkan balok secara sempurna sehingga kadang-kadang meruntuhkan bangunan itu sendiri. Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.²⁴ Anak yang terampil dan menguasai gerakan motoriknya, umumnya memiliki fisik yang sehat lantaran banyak bergerak. Keterampilan motorik tersebut tentunya mempengaruhi kemandirian

²³ Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 96-97.

²⁴ Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Perdana Publishing, h. 95- 97.

dan rasa percaya diri anak dalam mengerjakan sesuatu, karena ia sadar akan kemampuan fisiknya. Pada usia balita ini terjadi kemajuan yang besar dalam keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat yang melibatkan penggunaan otot besar. Hal ini didukung dengan perkembangan daerah sensoris dan motor pada korteks yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin besar sehingga memungkinkan mereka untuk berlari, melompat dan memanjat lebih cepat, lebih jauh dan lebih baik. Seiring dengan pengembangan kedua keterampilan tersebut, anak balita terus menggabungkan berbagai kemampuan yang telah mereka miliki dengan yang baru mereka dapatkan, untuk menghasilkan kemampuan yang lebih kompleks.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang sama dengan judul penelitian saya yaitu:

1. Istiana, (2014) *Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Melati Desa Sawahan kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak. Hasil penelitian menunjukkan data pretest 110 dan posttest 168.²⁵
2. Cornelia, (2013) Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri

²⁵ Istiana, (2014), *Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Melati Desa Sawahan kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*.

Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* di TK Segugus PAUD 06 Imogiri termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor sebanyak 750 atau 85,6% dari skor maksimum 876. Keterampilan motorik halus tersebut mencakup aspek kerapian dan kelentukan jari anak dalam kegiatan *finger painting*.²⁶

3. Muslimah, (2014), Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B RA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah T.P 2013/2014. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di RA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah melalui *finger painting*, sebelum tindakan 33.63%, pada siklus I 59.54%, pada siklus II 80.85%. bisa dilaksanakan dengan maksimal di di RA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah dengan menggunakan adonan *finger painting*.²⁷

C. Kerangka Berfikir

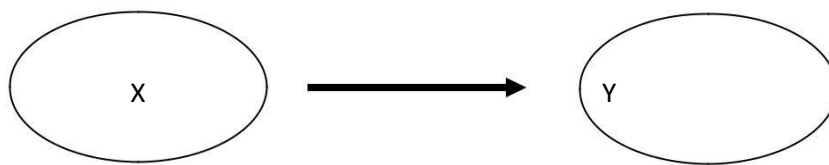
Kegiatan *finger painting* dapat menjadikan anak memiliki gerakan tangan yang lentur dan dapat bergerak bebas menjadi gerakan dan bentuk yang baik dan dapat menjadikan pola yang bermakna. Jika pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini tidak sesuai dengan yang diberikan guru akan membuat anak

²⁶Cornelia, (2013), *Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*.

²⁷Muslimah, (2014), *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok B RA Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah T.P 2013/2014*.

menjadi bosan dan jenuh sehingga tidak fokus akan pelajarannya. Karena dengan kegiatan *finger painting* ini haruslah dilatih sejak dini, agar motorik halus anak mampu menggerakkan tangan dengan baik, dan membentuk pola-pola yang unik dan bermakna dan disukai oleh anak, melatih otot-otot atau jari jemari, koordinasi mata dan tangan, melatih kecakapan untuk memupuk perasaan terhadap gerak tangan dan perasaan keindahan dan menciptakan sebuah karya.

Melihat dari segi kegunaan *finger painting* ini dalam sebuah proses pembelajaran merupakan salah satu pilihan kegiatan yang tepat untuk menggerakkan motorik halus anak agar anak terbiasa dan bisa dengan menggunakan *finger painting* yang tidak membosankan dan jenuh.



Keterangan:

X : Kegiatan *Finger Painting*

Y : Mengembangkan Motorik Halus

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian yaitu: terdapat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak di RA Nur-Ibrahimi Rantauprapat Tahun Ajaran 2018 / 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nur-Ibrahimi Jl. SM. Raja No. 149 Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada anak usia dini di semester genap Tahun Pelajaran 2018 /2019.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Istilah atau konsep yang tertuang pada judul tersebut diperlukan adanya batasan yang jelas untuk lebih memudahkan penetapan sampel penelitian.² Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas yang keseluruhannya berjumlah 138 anak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dalam satu kelas yang jumlahnya ada 35 anak yaitu kelas B-1. Dalam satu kelas dibagi menjadi dua bagian/ kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk penelitian kelas eksperimen diberikan kegiatan *Finger Painting*, sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan kegiatan mengkolase di RA Nur-Ibrahimi Rantauprapat dalam satu kelas yang sudah dibagi dua yaitu sebagai berikut:

¹ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 80.

² Syahrudin, Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 113-114.

Tabel 3.1
Sampel Anak Untuk Diteliti

No.	Kelas	Jumlah Anak
1.	Kelas B-1 Eksperimen	17
2.	Kelas B-1 Kontrol	18
Jumlah		35

2) Sampel

Sampel penelitian ini pada kelas B-1 Eksperimen berjumlah 17 anak, dan pada kelas B-1 Kontrol berjumlah 18 anak, maka jumlah keseluruhan adalah 35 anak.

Penelitian ini menggunakan kertas yang digulung berisikan tulisan, yang di dalam kertas tersebut bertulisan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang anaknya sudah dibagi menjadi dua bagian/ kelompok dalam satu kelas, kemudian dikocok lalu diambil. Kegiatan di kelas eksperimen yaitu menggunakan kegiatan *finger painting* dan kegiatan di kelas kontrol yaitu menggunakan kegiatan mengkolase.

C. Defenisi Operasional

1. Variabel Bebas: Kegiatan *Finger Painting*

Defenisi konseptual: Kegiatan *finger painting* adalah teknik melukis yang dilakukan menggunakan otot-otot jari tangan langsung tanpa alat dengan mengoleskan cat pada kertas basah yang bertujuan untuk menuangkan imajinasi melalui lukisan.

Defenisi opsional: Kegiatan *finger painting* adalah teknik melukis dengan menggunakan jari tangan langsung. Kegiatan yang dilakukan anak pada saat bermain *finger painting* meliputi membuat adonan yang berwarna-warni serta membuat karya.

2. Variabel Terikat: Motorik Halus

Defenisi Konseptual: Proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sesederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Defenisi Operasional: Proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sesederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Patut diingat perkembangan setiap anak tidak bisa sama tergantung proses kematangan masing-masing anak.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain yang digunakan adalah Post-Test Kontrol Grup Desain (*Non Equivalent Control Group Design*),³ yang diteliti dalam 1 kelas yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan kegiatan *finger painting* dan kelas kontrol diberikan kegiatan mengkolase.

Pembahasan Tabel 3.2

Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Observasi awal kegiatan *finger painting*

O₂: Observasi setelah melakukan kegiatan *finger painting*

X: Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan kegiatan *finger painting*

O₃: Observasi awal kelas kontrol mengkolase

O₄: Observasi setelah melakukan kegiatan mengkolase

³ Moh. Nazir, Ph. D, (2003) *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, h: 84.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi. Adapun kegiatan yang diamati adalah anak dapat melukis melalui jari-jari tangan kedalam adonan tepung warna yang sudah disediakan, melihat kerapian, sosial yang baik, menyesuaikan bentuk dan warna yang dilakukan anak berdasarkan tema pembelajaran melalui kegiatan *finger painting*.

Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrumen penilaian. Pengumpulan data haruslah berdasarkan hasil pengamatan yang sebenarnya, tidak boleh direayasa atau dibuat-buat. Sesuai dengan instrumen penilaian yang digunakan, maka pada penelitian ini menggunakan non-tes atau teknik observasi terstruktur dalam mengembangkan motorik halus anak. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek dalam penelitian.⁴ Pengamatan akan dilakukan oleh sipeneliti sendiri. Observasi dilakukan di RA Nur Ibrahimy Rantauprapat dengan jumlah 35 anak.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengabsahkan data agar semuanya terlihat jelas bahwa masalah benar terjadi dan harus diselesaikan melalui solusi yang sudah dipilih yaitu dengan menggunakan kegiatan *finger painting*. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

⁴ Moh. Nazir, Ph.D, (2003) *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, h: 174.

Tabel 3.3
KISI – KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama Anak :
Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keterampilan Tangan	1. Anak mampu menggambar bebas dengan jari-jemarinya.		
		2. Anak mampu menempelkan jari dengan tepung warna (<i>finger painting</i>).		
		3. Anak dapat mengkreasikan bentuk jarinya menjadi gambar indah.		
		4. Anak mampu memasukkan jari-jemarinya dengan tepung warna (<i>finger painting</i>).		
2.	Koordinasi Mata dan Tangan	1. Anak mampu mengkoordinasikan gerak tangan dan mata saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i> .		
		2. Anak dapat mengenal konsep-konsep warna yang telah disediakan gurunya.		
		3. Anak dapat memilih warna sesuai dengan yang dianjurkan oleh gurunya.		
		4. Anak dapat memilih tekstur dari bahan yang digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i> .		
3.	Daya Refleks	1. Anak mampu berimajinasi dalam menghasilkan sebuah karya.		
		2. Anak mampu menyesuaikan warna dan bentuk jarinya dengan rapi.		
		3. Anak dapat menemukan/ mengombinasikan warna baru selain warna yang disediakan.		
		4. Anak mampu menceritakan hasil karya <i>finger painting</i> nyadidepan kelas.		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Total Skor = $12 : 4 = 3$

Kriteria Penilaian:

1 – 3 BB = Belum Berkembang (Kurang Baik)

4 – 6 MB = Mulai Berkembang (Baik)

7 – 9 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)

10 – 12 BSB = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan *chek list* dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran ini akan didapatkan dengan jawaban “Ya atau Tidak”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah kegiatan. Proses kegiatan berlangsung maka akan dikumpulkan data-data bersifat gambar-gambar: foto anak, jumlah anak, kegiatan berlangsung, lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan di uji yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data di analisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan

digunakan. Uji normalitas merupakan suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut membentuk kurva normal atau tidak.⁵

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwasanya sampel yang diambil berdasarkan populasi yang berdistribusi normal. Jadi, sebelum dilakukan analisis regresi sebaiknya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal.⁶ Berikut uji normalitas dengan menggunakan *liliefors*.

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan dengan baku Z_1, Z_2, Z_3, \dots

Z_n dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku sampel

- b. Untuk tiap baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung

peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$

- c. selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan

Z_i jika proporsi itu mengatakan dengan $S(Z_i)$ maka:

$$S(Z_i) = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^i f_j$$

- a. Menghitung $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya.

- b. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga sebesar 0

⁵ Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 139.

⁶ Usman Husaini, dkk, (2006), *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 216.

- c. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan 0 , ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $= 0,05$ ($= 5\%$)
 $0 \leq L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.
 $0 \geq L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varian-varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara varian terbesar dibanding dengan varian terkecil.

Dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menulis H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
- b. Menulis H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
- c. Mencari rumus F_{hitung} dengan rumus: $F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$
- d. Menetapkannya yaitu $0,05$.
- e. Menghitung $F_{\text{tabel}} = F(n \text{ varian} - 1, \text{varian terkecil} - 1)$
- f. Mengitung F_{hitung} dengan F_{tabel}
- g. menentukan kriteria pengujian, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima (homogen).
- h. Menarik kesimpulan.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu.

Kebenarannya diterima atau ditolak, dengan uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 95% ($= 5\%$) dengan dk (derajat kebebasan) $= n_1 + n_2 - 2$ maka

hipotesis yang diajukan diterima, namun sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf = 0,05, dengan rumus uji-t:

- a. Jika data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana S adalah variansi gabungan yang dihitung dengan rumus:⁷

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = Distribusi (luas daerah yang dicapai)

\bar{x}_1 = Skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku dua kelas

= Simpangan baku

- b. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen, maka digunakan rumus uji-t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

⁷ Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, h. 238.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

Tahap persiapan

- 1) Memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan.
- 2) Mempersiapkan materi yang sudah dirancang.
- 3) Menyusun jadwal kegiatan.
- 4) Menyusun instrumen penelitian.
- 5) Melakukan kegiatan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi awal pada kelas yang sudah dibagi dalam 1 kelas.
- 2) Melaksanakan kegiatan *finger painting* kelas eksperimen dan kegiatan mengkolase pada kelas kontrol.
- 3) Melakukan observasi akhir setelah diterapkan masing-masing kegiatan.

Tahap akhir

- 1) Memeriksa lembar kertas observasi untuk mendapatkan hasil/ data.
- 2) Data yang diperoleh di analisis dan dihitung kemudian di ambil kesimpulan.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini Nur Ibrahimy Rantauprapat

PAUD NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT didirikan pada Tahun 2015 di Pimpin oleh Ibu Dra. Hj. Fauziah Hanim, dari Tahun 2015 s/d sekarang. Pendirian PAUD NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan serta memberi kesempatan belajar kepada anak usia dini di Desa Purwodadi Kecamatan Rantau Selatan kabupaten Labuhanabtu sesuai dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lauhanbatu Tentang Bukti Pendaftaran Kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nomor: 421.9/1199.PAUD DIKMAS/2017 Tanggal 21 Juni 2017. Dan berdasarkan AKTA NOTARIS No. 71 Tanggal 23 Maret 2015, dengan Pejabat yang Pembuat Akta Notaris Dessy Aryany, S.H.M.Kn.

2. Nama Dan Lokasi

1. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini bernama PAUD NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
2. Lokasi PAUD NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT adalah di Jl. Sisingamangaraja No. 149 Kelurahan Bakaran Batu Provinsi Sumatera Utara.

3. Visi Dan Misi

VISI: Menjadikan Dunia Anak Lebih Indah, Bermakna Dan Berakhlakul

1. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak
2. Memberikan kegiatan pembelajaran yang membebaskan proses berkembangnya potensi anak
3. Melakukan pembimbingan dan pengasuhan yang terbaik agar anak mendapat pembelajaran yang terbaik
4. Melaksanakan kerja sama dengan pihak lain seperti orang tua, lembaga pengasuhan lain agar dunia anak dapat dimiliki anak sepenuhnya
5. Melakukan kampanye kepada masyarakat agar anak usia dini memperoleh pembelajaran dan pengasuhan yang terbaik.

4. Tujuan Paud Nur Ibrahimy Rantauprapat Secara Umum

1. Membantu anak untuk terus belajar sepanjang hayat guna menguasai keterampilan hidup. Pembelajaran bagi anak usia dini bukan berorientasi pada sisi akademis saja melainkan menitikberatkan kepada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, sosial-emosi serta seluruh kecerdasan (Kecerdasan Jamak). Dengan demikian, dapat mengakomodasi semua aspek perkembangan anak dalam suasana yang menyenangkan dan menimbulkan minat anak.
2. Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan berdasarkan

tinjauan aspek didaktis psikologis tujuan pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini yang utama adalah; pertama, menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (self help), yaitu mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri seperti mampu merawat dan menjaga kondisi fisiknya, mampu mengendalikan emosinya dan mampu membangun hubungan dengan orang lain. Kedua, meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (learning how to learn). Hal ini sesuai dengan perkembangan paradigma baru dunia pendidikan melalui empat pilar pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO, yaitu learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together yang dalam implementasinya melalui pendekatan bermain sambil belajar (learning by playing) , belajar yang menyenangkan (joyful learning) serta menumbuh kembangkan keterampilan hidup (life skills) sederhana sedini mungkin.

3. Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
4. Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga jika terjadi penyimpangan, dapat dilakukan intervensi dini.
5. Menyediakan pengalaman yang beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang, sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD).

5. Identitas Sekolah:

1. Nama Sekolah : PAUD NUR- IBRAHIMY
2. No Statistik Sekolah : -
3. No Pokok Sekolah Nasional : 69936090
4. Nama Penyelenggara : Dra. Hj. Fauziah Hanim
5. Status : Formal
6. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. SM. Raja No. 149
 - b. Kelurahan/ Desa : Bakaran Batu
 - c. Kecamatan : Rantau Selatan
 - d. Kabupaten : Labuhanbatu
 - e. Provinsi : Sumatera Utara
 - f. Kode Pos : 21415
 - g. No. Telepon : 0624 24779
 - h. No. Faks :
 - i. Website : <https://paudNuribrahimyrantauprapat.wordpress.com>
 - j. Email : paudnur ibrahimy
7. NPWP : 72.056.248.7-116.000

Data Tanah/ Bangunan

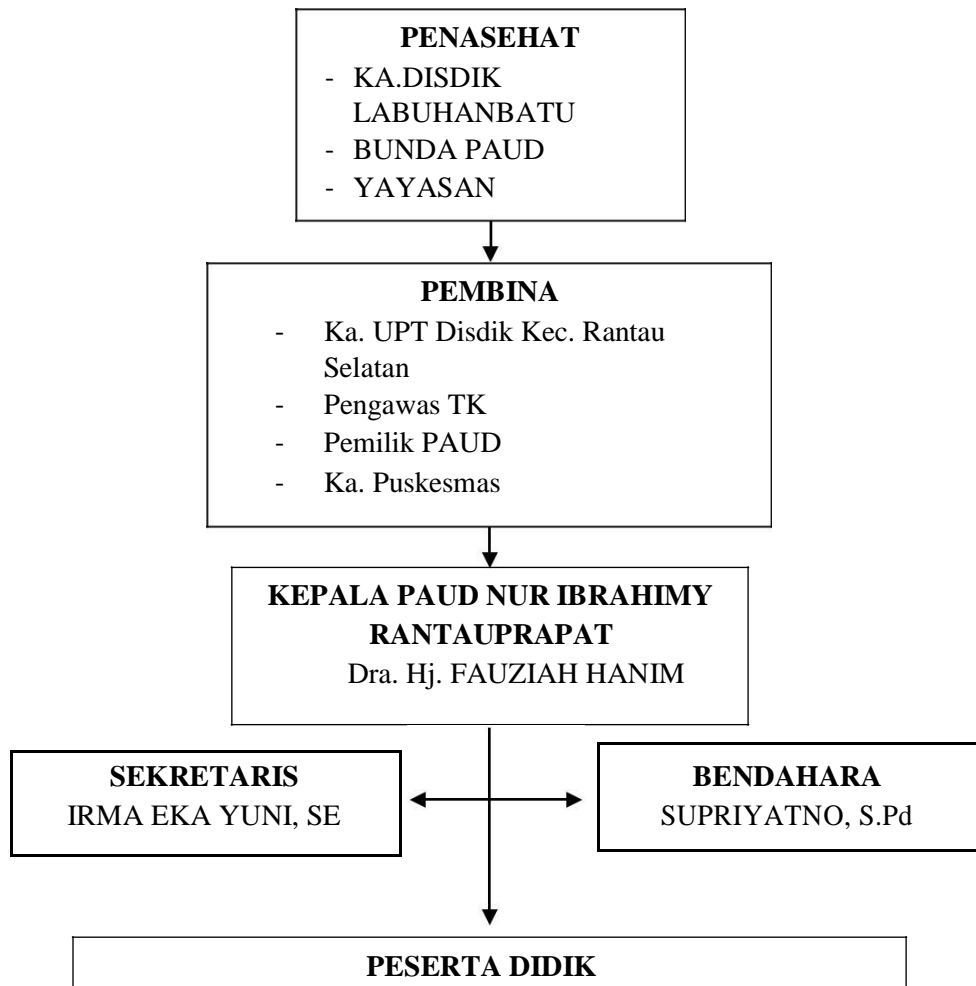
1. Status : Milik Yayasan
2. Luas Tanah : 1.040 m²
3. Luas Bangunan : 0 m²
4. Pagar

5. Lain-Lain

1. Setiap orang tua berkewajiban untuk menjaga kesehatan & kebersihan anak-anaknya. (tidak berpenyakit menular)
2. Orang tua berkewajiban mengisi data anak sesuai dengan kondisi fisik dan mental anak yang sebenarnya.
3. Orang tua diharapkan turut membantu putra dan putrinya untuk belajar di rumah.
4. Mematuhi dan menjalankan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Demikianlah tata tertib ini dibuat untuk memperlancar proses belajar mengajar, serta menjaga kenyamanan putra putri kita selama disekolah. Tata tertib ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tabel: 3.4
STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA
PAUD NUR IBRAHMY RANTAUPRAPAT
JALAN SISINGAMANGARAJA NO. 149 RANTAUPRAPAT



B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati data motorik halus anak.

Pada saat kegiatan berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. kelas eksperimen berjumlah 17 anak dan kelas kontrol berjumlah 18 anak yang dibagi dalam 1 kelas berjumlah 35 anak. Penelitian menggunakan kegiatan *finger painting* pada kelas eksperimen. Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pre test atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus dengan menggunakan *finger painting* dan perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan kolase.

2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Hasil observasi perkembangan motorik halus dengan menggunakan kegiatan *finger painting* pada anak di RA- Nur Ibrahimy Rantauprapat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai hasil observasi perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting* (pada kelas eksperimen) sebagai berikut:

No.	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X₁)
B01.	3	8
B02.	3	8
B03.	4	8
B04.	4	9
B05.	4	9
B06.	5	9
B07.	5	9
B08.	5	10
B09.	5	10
B10.	6	11
B11.	6	11
B12.	6	11
B13.	6	11
B14.	6	12
B15.	6	12
B16.	6	12
B17.	6	12
Jumlah	86	172
Rata-rata	5,0588	10,1176

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan *finger painting* pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 5,0588 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6 dan kegiatan *finger painting* post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 10,1176 dengan nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12.

Tabel 4.2

Nilai hasil observasi perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *kolase* (pada kelas kontrol) sebagai berikut:

No.	Kelas Kontrol Pre Test (Y₁)	Kelas Kontrol Post Test (X₂)
C01.	3	7
C02.	6	10
C03.	3	8
C04.	6	11
C05.	5	7
C06.	5	10
C07.	3	8
C08.	5	11
C09.	4	7
C10.	5	10
C11.	6	8
C12.	4	10
C13.	6	8
C14.	5	7
C15.	4	10
C16.	6	7
C17.	6	8
C18.	6	12
Jumlah	88	159
Rata-rata	4,8888	8,8333

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan mengkolase pada anak di kelas kontrol pre test diperoleh dengan nilai rata-rata 4,8888 dengan nilai tertinggi 6 dan nilai terendah 3, dan kegiatan mengkolase pada anak kelas kontrol post test diperoleh dengan nilai rata-rata 8,8333 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 7.

C. Nilai Pre Test Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen

Dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pre test di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* kelas eksperimen adalah 5,0588 sedangkan nilai rata-rata kemampuan motorik halus dalam kegiatan mengkolase kelas kontrol adalah 4,8888. Ternyata dari pengujian nilai pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dalam 1 kelas yang sudah dibagi menjadi dua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama (normal).

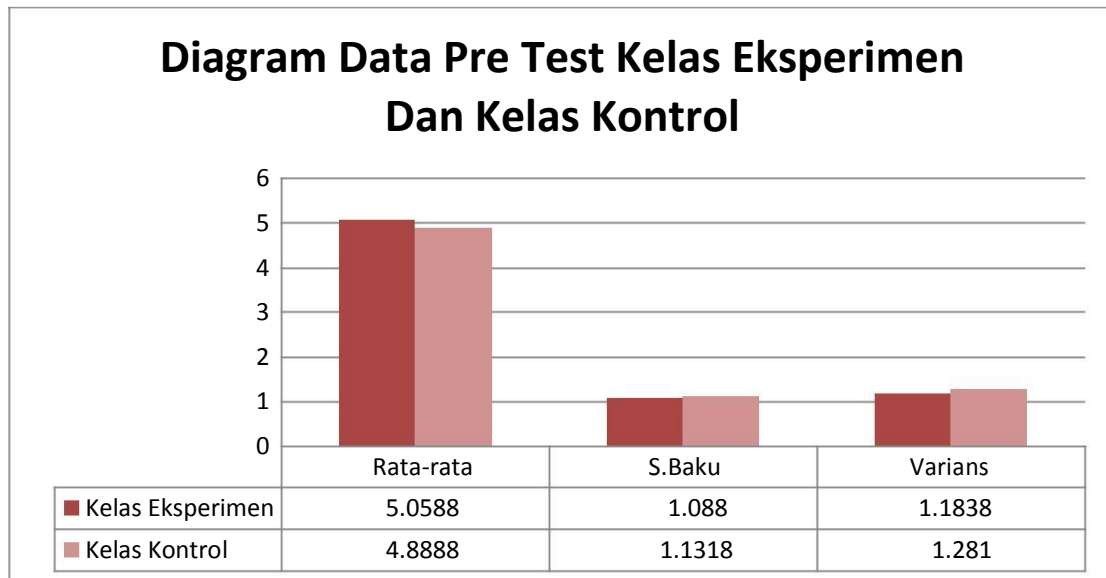
Berikut adalah ringkasan hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.3

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	17	18
2.	Jumlah Skor	86	88
3.	Rata-Rata	5,0588	4,8888
4.	S.Baku	1,0880	1,1318
5.	Varians	1,1838	1,2810
6.	Maksimum	6	6
7.	Minimum	3	3

Dari informasi yang disajikan dalam tabel 4.3 di atas dapat dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pre test sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 4.3 Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

D. Nilai Post Test Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen

Dan Kelas Kontrol

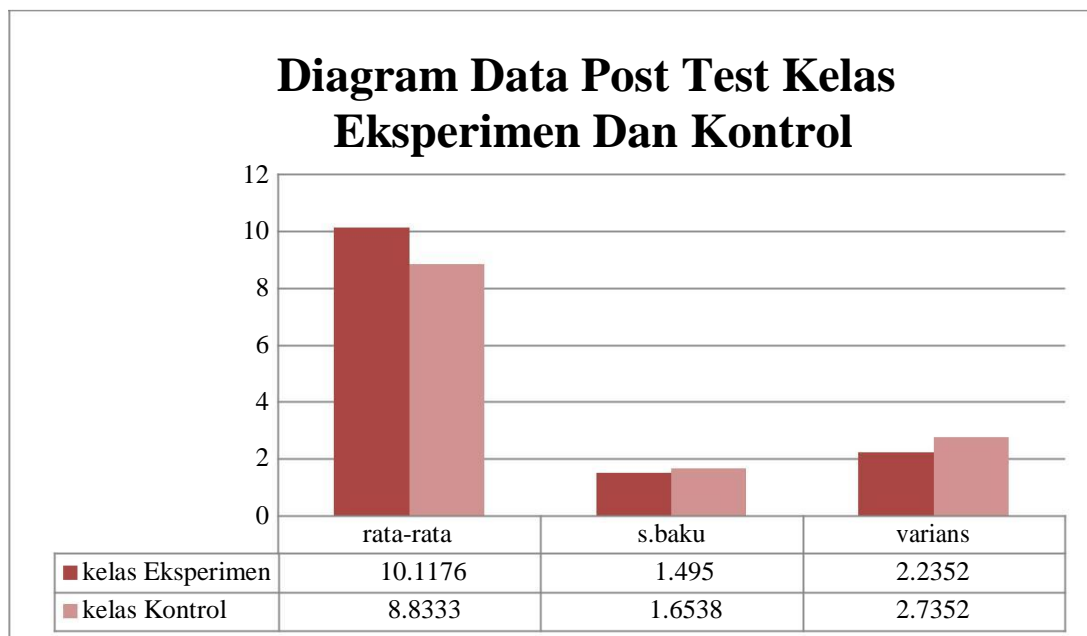
Setelah diketahui perkembangan motorik halus awal anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan kegiatan *finger painting*, sedangkan di kelas kontrol diterapkan dengan kegiatan mengkolase. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberikan post test. Tujuan diberikannya post test adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak dari satu kelas yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok setelah dilakukan kegiatan dengan model kegiatan *finger painting* pada kelas eksperimen dan kegiatan mengkolase pada kelas kontrol.

Berikut adalah ringkasan hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.4

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	17	18
2.	Jumlah Skor	172	159
3.	Rata-Rata	10,1176	8,8333
4.	S.Baku	1,4950	1,6538
5.	Varians	2,2352	2,7352
6.	Maksimum	12	12
7.	Minimum	8	7

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 4.4 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tabel 4.5

Nilai rata-rata perkembangan motorik halus anak dari 1 kelas yang dibagi dalam 2 kelompok, baik pre test maupun post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	86	172	88	159
Rata-Rata	5,0588	10,1176	4,8888	8,8333

E. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $0 < \text{pada taraf signifikan } \alpha = 0,05$.

Uji normalitas data pre test pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,19351) < L_{\text{tabel}} (0,206)$ dan data pre test kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,1631) < L_{\text{tabel}} (0,200)$. Dari data post test perkembangan motorik halus anak pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,1843) < L_{\text{tabel}} (0,206)$ dan data post test perkembangan motorik halus anak pada kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,1928) < L_{\text{tabel}} (0,200)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pre test dan post test perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting* di kelas eksperimen dan kegiatan mengkolase di kelas kontrol berdistribusi normal.

Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan Motorik Halus Anak

Kelas	Pre Test			Post Test		
	L ₀	L _{tabel}	Keterangan	L ₀	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,1935	0,206	Normal	0,18439	0,206	Normal
Kontrol	0,1631	0,200	Normal	0,1928	0,200	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji

F. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan motorik halus anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Homogenitas Perkembangan Motorik Halus Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pre Test	1,2810	1,1838	1,0821	2,32	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Post Test	2,7352	2,2352	1,8541	2,32	Homogen

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah data selisih antara skor rata-rata post test dengan skor rata-rata pre test pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis:

Tabel 4.8
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Selisih Skor Rata-Rata Post Test – Pre Test		DK	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
5,2352	3,9444	33	2,8857	1,692	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Dari pengujian hipotesis perkembangan motorik halus anak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,8857 > 1,692$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun di RA- Nur Ibrahimy Rantauprapat, maka dilakukan penelitian sebanyak 4 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre test dan post test) dilakukan dengan observasi anak. Mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan. Dari hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 5,0588 dan untuk kelas kontrol sebesar 4,8888. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan.
2. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen kegiatan *finger painting* 10,1176 dan kelas kontrol kegiatan mengkolase 8,8333. Jadi terlihat bahwa perkembangan motorik halus anak pada satu kelas yang dibagi menjadi 2 kelompok nilai rata-rata berbeda, dimana rata-rata perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata perkembangan motorik halus anak di kelas kontrol.
3. Dari hasil tes perkembangan motorik halus yang dilakukan dalam 1 kelas yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok yang berjumlah 35 anak 17 kelas eksperimen dan 18 kelas kontrol. Di kelas eksperimen ditemukan 7 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada pada kategori

“Berkembang Sesuai Harapan (BSH)” dan 10 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada pada kategori “Berkembang Sangat Baik (BSB)”. Sedangkan dari kelas kontrol ditemukan 10 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada pada kategori “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)” dan 8 orang anak yang perkembangan motorik halusnya berada pada kategori “Berkembang Sangat Baik (BSB)”.

Berdasarkan data nilai post test anak ditemukan bahwa perkembangan motorik halus anak dengan menerapkan kegiatan *finger painting* lebih tinggi daripada menerapkan kegiatan mengkolase.

Hal tersebut sejalan dengan Menurut pendapat Amstrong dalam khadijah perkembangan motorik adalah kemampuan keseimbangan fisik, seperti koordinasi, kesimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan dan hal yang berkaitan dengan sentuhan. Dan menurut pendapat Hoom dalam Ahmad susanto bahwa perkembangan motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dan perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik diotak anak.¹

¹ Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group , h. 163.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA Nur-Ibrahimi Rantaupraptat sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan kepada anak dengan menggunakan kegiatan mengkolase berjumlah 18 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (4,8888) dan post test (8,8333).
2. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan kepada anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting* berjumlah 17 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (5,05882) dan post test (10,1176).
3. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kegiatan *finger painting* pada tema tubuhku, tema spesifik anggota tubuh di RA- Nur Ibrahimi Rantaupraptat. Hal ini terlihat dan nilai rata-rata perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah 5,05882 menjadi 10,1176. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,8857 > 1,692$.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat mengembangkan program kegiatan *finger painting* di sekolah, mampu menyediakan alat dan bahan kegiatan *finger painting* agar perkembangan motorik halus anak semakin meningkat
2. Bagi guru disarankan untuk memberikan kegiatan *finger painting* seminggu sekali kepada anak untuk mengembangkan motorik halus anak.
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam melakukan kegiatan *finger painting* setelah diajarkan di sekolah tanpa merasa takut kotor, agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian model kegiatan-kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu, guna meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan kegiatan *finger painting* ataupun model kegiatan-kegiatan lainnya.

Karena beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka disarankan ada penelitian lanjut yang meneliti kembali tentang kegiatan *finger painting* pada tema lain atau dengan model kegiatan-kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan Dan Pengajaran Rasulullah Saw*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009.
- Aisyah, Siti, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Beaty, Jennice J., *Observasi Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Cornelia, *Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Tk Kelompok B Segugus Paud 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*, 2013.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media, 2015.
- Husaini, Usman Dkk, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006.
- Istiana, *Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Melati, 2014 Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Jawa Timur*
- Khadijah Dan Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- _____, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- _____, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing 2016.
- Kuncoro, Estu *Finger Painting 1 Benda*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003.
- Kurnia, Selia Dwi, *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 9 Edisi 2, November 2015.

- Masganti, *Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Muslimah, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok B Ra Aisyiyah 4 Tegalsepur Klaten Tengah T.P 2013/2014*, 2014.
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nazir, Moh Ph.D, (2003) *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Pramoko, Hardo, *Matematika*, Medan: Agamsu, 2012.
- Rachmawati, Yeni, *Strategi Pengebangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sit, Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, Depdiknas, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- _____, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suyanto, Slamet *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Wiyani, Novan Ardy Dan Barnawi, *Format Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Wiyani, Novan Ardy, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2015.
- Yusri, *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN RISET



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NUR IBRAHIMY

PINDIDIKAN ANAK USIA DINI NUR IBRAHIMY

JALAN SISINGAMANGARAJA NO. 149 TELP. 0624-24779
KELURAHAN BAKARAN BATU KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU RANTAU PRAPAT
NOMOR IZIN : 421.9/1014.PNF/PAUD/2014, KODE POS : 21415

SURAT KETERANGAN

NO : 13 /MTs/YPI-NI/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penyelenggara PAUD Nur Ibrahimy Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. FAUZIAH HANIM
Alamat : Jl. SM. Raja no. 149 Rantau Prapat
Jabatan : Penyelenggara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : HILMA SUWAYYA
Tempat/ Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 15 Mei 1995
NIM : 38143029
Semester : VIII (Delapan)
Tahun : 2018
Semester / Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di PAUD Nur Ibrahimy Rantau Prapat, pada tanggal 15 Agustus s/d 7 September 2018, dalam rangka penyelesaian Sekripsi yang berjudul :

" PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rantau Prapat, 8 September 2018

Kepala

Dra. Hj. FAUZIAH HANIM

LAMPIRAN 2
RPPM (RENCANA PEMBELAJARAN
MINGGUAN)

Lampiran 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Raudhatul Athfal Nur-Ibrahimy Rantauprapat

Tema : Diri Sendiri
 Sub-Sub Tema
 Kelompok : B Usia (5-6 tahun)

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1	• Memahami Tubuhku ciptaan Allah	1. Bercerita tentang Tubuhku dan kegunaannya
2.5	• Berani bersikap percaya diri	2. Bercerita tentang warna kesukaan kepada teman
2.3	• Berani bersikap kreatif	3. Berani bertanya kepada guru
2.12	• Mencerminkan sikap tanggung jawab	4. mempunyai rasa ingin tahu yang besar
3.6	• Mengetahui bahan-bahan <i>finger painting</i> dan nama-nama warna.	5. Berani bertanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan guru
2.9	• Membantu teman dalam membuat bahan/ adonan <i>finger painting</i>	6. Menyebut nama bahan dan pewarna dalam kegiatan <i>finger painting</i>
3.14	• Berani mengungkapkan keinginan kepada guru	7. Mempunyai rasa saling membantu sesama teman dalam pembuatan adonan <i>finger painting</i>
		8. Mengungkapkan keinginan tentang warna (<i>finger painting</i>) yang ingin dipadukan.

LAMPIRAN 3
RPPH (RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN)

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Agustus 2018
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Diri Sendiri/ Tubuhku
Tema Spesifik : Tangan
Kompetensi Dasar : 1.1 - 1.2 - 2.1 - 4.3 - 2.3 - 4.7 - 4.0 - 2.14 - 2.8, 2.9 - 4.15.

- **Materi:**

- Tubuhku Ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Mentaati tata tertib disekolah
- Menolong teman dan memaafkan
- Bernyanyi lagu tentang “Dua Mata Saya”
- Mengenal anggota tubuh
- Bercerita tentang anggota tubuh
- Memahami tentang kegunaan tangan

- **Alat dan Bahan:**

- Tepung
- Serbuk pewarna makanan
- Air dan Sapu tangan
- Mangkok/ piring
- Kertas putih menggambar

A. Pembukaan:

- Baris- berbaris
- Ucapkan salam
- Bernyanyi lagu “Dua Mata Saya”
- Tepuk Jari Tangan
- Syahadat
- Janji Siswa
- Masuk kedalam kelas

- Berdoa sebelum belajar
- Guru bercerita tentang tangan dan fungsinya
- Mengenalkan kegiatan *finger painting*
- Mengenalkan bahan dan warna *finger painting*
- Menunggu giliran saat guru memberikan alat dan bahan *finger painting*

B. Inti

- Sebelum memulai guru memberikan penjelasan/ pengarahannya kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Guru menjelaskan satu persatu nama-nama media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan tentang kegiatan *finger painting* yang sudah disampaikan oleh guru sebelumnya.
- Guru meminta anak untuk mempersiapkan kertas gambar yang telah disediakan
- Guru memandu anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *finger painting*.
- Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu: Tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai merata. Masukkan air kedalam tepung sampai adonan terlihat encer. Berikan pewarna makanan sesuai warna kesukaan anak. Langkah selanjutnya adonan dimasak sehingga mendidih sambil diaduk terus sehingga adonan mengental seperti lem. Setelah itu, angkat dan dinginkan.
- Kemudian guru dapat menyajikan dan membantu anak untuk membagi adonan *finger painting*.
- Kemudian intruksikan anak untuk mencelupkan jari jemarinya kedalam mangkok yang berisi kanji berwarna dan melukiskannya dengan gerakan-gerakan kekertas gambar yang telah tersedia.
- Anak melakukan kegiatan melukis melalui jari dengan bebas yang berbentuk tangan
- Guru meminta anak untuk membuat karya yang kreatif
- Guru meminta anak untuk menuangkan imajinasi dalam *finger painting*

- Setelah kegiatan *finger painting* ini berakhir, mintalah anak untuk membersihkan tangannya dengan air, kemudian gunakan lap atau handuk untuk mengeringkan tangan anak
- Diakhir kegiatan berikan anak untuk dapat menceritakan hasil karya *finger painting* yang dibuatnya.

C. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan hari ini
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan hari ini
- Bercerita pendek tentang kegiatannya
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Nasehat-nasehat sebelum pulang
- Janji pulang sekolah
- Berdoa sebelum pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

Dra. Hj. Fauziah Hanim

Fatimah Nasution S.Pd.I

Hilma Suwayya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/Tanggal : Jumat/ 31 Agustus 2018
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Diri Sendiri/ Tubuhku
Tema Spesifik : Kepala
Kompetensi Dasar : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 – 2.6 - 4.7 - 3.4, - 4.3 – 2.10 - 4.6 - 4.12

- **Materi :**

- Tubuhku Ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Memamtuhi kegiatan yang diinstruksikan guru
- Bernyanyi lagu tentang “Kepala Pundak”
- Koordinasi mata dan tangan
- Mengerjakan secara individu
- Melukis dengan bebas
- Memahami bentuk kepala

- **Alat dan Bahan**

- Tepung
- Serbuk pewarna makanan
- Air dan Sapu tangan
- Mangkok/ piring
- Kertas putih menggambar

A. Pembukaan

- Baris- berbaris
- Ucapkan salam
- Syahadat
- Janji Siswa
- Masuk kedalam kelas
- Berdoa sebelum belajar
- Guru bercerita tentang apa saja yang ada dibagian kepala dan fungsi-fungsi dibagian kepala.

B. Inti

- Guru menginstruksikan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini “Melukis Kepala”
- Guru meminta anak untuk mempersiapkan kertas gambar yang telah disediakan
- Guru memandu anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *finger painting*.
- Guru menyajikan dan membantu anak untuk membagi adonan *finger painting*.
- Guru meminta anak untuk melukis bentuk kepala dengan bebas kemudian anak-anak diminta untuk melukis apa saja yang ada dibagian kepala
- Guru meminta anak untuk mengombinasikan warna baru untuk melukis bagian kepala
- Guru meminta anak untuk menuangkan imajinasi dalam *finger painting* tersebut
- Setelah kegiatan *finger painting* ini berakhir, mintalah anak untuk membersihkan tangannya dengan air, kemudian gunakan lap atau handuk untuk mengeringkan tangan anak
- Diakhir kegiatan berikan anak untuk dapat menceritakan hasil karya *finger painting* yang dibuatnya.

C. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan hari ini
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan hari ini
- Bercerita pendek tentang kegiatannya
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Nasehat-nasehat sebelum pulang
- Janji pulang sekolah
- Berdoa sebelum pulang

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

Dra. Hj. Fauziah Hanim

Fatimah Nasution S.Pd.I

Hilma Suwayva

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/Tanggal	: Rabu/ 05 September 2018
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Diri Sendiri/ Tubuhku
Tema Spesifik	: Kaki
Kompetensi Dasar	: 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 – 4.6 – 4.8 - 4.14 - 2.10 - 2.9 - 3.15.

- **Materi :**

- Tubuhku Ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Memamtuhi kegiatan yang diinstruksikan guru
- Bernyanyi lagu tentang “Kepala Pundak”
- Menggerakkan kaki
- Melukis dengan bebas
- Memahami bentuk kaki dan apa fungsi kaki

- **Alat dan Bahan**

- Tepung
- Serbuk pewarna makanan
- Air dan Sapu tangan
- Mangkok/ piring
- Kertas putih menggambar

A. Pembukaan

- Baris- berbaris
- Ucapkan salam
- Syahadat
- Janji Siswa
- Masuk kedalam kelas
- Berdoa sebelum belajar
- Guru bercerita kaki ciptaan Tuhan dan kegunaan kaki

B. Inti

- Guru bercerita kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini “Melukis Kaki”
- Guru meminta anak untuk mempersiapkan kertas gambar yang telah disediakan
- Guru memandu anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *finger painting*.
- Guru dapat menyajikan dan membantu anak untuk membagi adonan *finger painting*.
- Guru memberikan contoh lukisan berbentuk kaki didepan kelas melalui *finger painting*
- Anak melakukan kegiatan melukis berbentuk kaki dengan bebas dan warna bebas yang diinginkan anak
- Guru meminta anak untuk membuat lukisan kaki yang kreatif
- Setelah kegiatan *finger painting* ini berakhir, mintalah anak untuk membersihkan tangannya dengan air, kemudian gunakan lap atau handuk untuk mengeringkan tangan anak
- Diakhir kegiatan berikan anak untuk dapat menceritakan hasil karya *finger painting* yang dibuatnya.

C. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan hari ini
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan hari ini
- Bercerita pendek tentang kegiatannya
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Nasehat-nasehat sebelum pulang
- Janji pulang sekolah
- Berdoa sebelum pulang

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

Dra. Hj. Fauziah Hanim

Fatimah Nasution S.Pd.I

Hilma Suwayva

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Hari/Tanggal : Jumat/ 07 September 2018
Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema : Diri Sendiri/ Tubuhku
Tema Spesifik : Badan
Kompetensi Dasar : 1.1 - 1.2 - 4.3 - 2.8 – 2.12 - 2.14 - 2.8 - 2.9 - 4.14 - 4.15

- **Materi :**

- Menyayangi anggota tubuh seperti badan
- Mematuhi instruksi yang diberikan guru
- Membuat gambar bebas yang berbentuk badan
- Koordinasi mata dan tangan

- **Alat dan Bahan**

- Tepung
- Serbuk pewarna makanan
- Air dan Sapu tangan
- Mangkok/ piring
- Kertas putih menggambar

A. Pembukaan

- Baris- berbaris
- Ucapkan salam
- Syahadat
- Janji Siswa
- Masuk kedalam kelas
- Berdoa sebelum belajar
- Guru bercerita tentang kegunaan badan dan bagaimana cara menjaga/ merawat badan dengan baik
- Membuat bentuk badan dengan menggambar bebas

B. Inti

- Guru mengintruksikan anak melakukan kegiatan *finger painting* dengan menngambar badan dengan warna yang sudah dibuat anak
- Guru memberikan contoh gambar badan kepada anak
- Guru meminta anak untuk mempersiapkan kertas gambar yang telah disediakan
- Guru memandu anak untuk membuat adonan yang telah disediakan
- Anak melakukan kegiatan *finger painting* yang berbentuk badan dengan bebas
- Guru meminta anak untuk membuat gambar yang kreatif
- Setelah kegiatan *finger painting* ini berakhir, mintalah anak untuk membersihkan tangannya dengan air, kemudian gunakan lap atau handuk untuk mengeringkan tangan anak
- Diakhir kegiatan berikan anak untuk dapat menceritakan hasil karya *finger painting* yang dibuatnya.

C. Penutup

- Menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan hari ini
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan hari ini
- Bercerita pendek tentang kegiatannya
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok
- Nasehat-nasehat sebelum pulang
- Janji pulang sekolah
- Berdoa sebelum pulang

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

Dra. Hj. Fauziah Hanim

Fatimah Nasution S.Pd.I

Hilma Suwayya

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Lampiran 4
KISI – KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No.	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keterampilan Tangan	1. Anak mampu menggambar bebas dengan jari-jemarinya.		
		2. Anak mampu menempelkan jari dengan tepung warna (<i>finger painting</i>).		
		3. Anak dapat mengkreasikan bentuk jarinya menjadi gambar indah.		
		4. Anak mampu memasukkan jari-jemarinya dengan tepung warna (<i>finger painting</i>).		
2.	Koordinasi Mata dan Tangan	1. Anak mampu mengkoordinasikan gerak tangan dan mata saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i> .		
		2. Anak dapat mengenal konsep-konsep warna yang telah disediakan gurunya.		
		3. Anak dapat memilih warna sesuai dengan yang dianjurkan oleh gurunya.		
		4. Anak dapat memilih tekstur dari bahan yang digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i> .		
3.	Daya Refleks	1. Anak mampu berimajinasi dalam menghasilkan sebuah karya.		
		2. Anak mampu menyesuaikan warna dan bentuk jarinya dengan rapi.		
		3. Anak dapat menemukan/ mengombinasikan warna baru selain warna yang disediakan.		
		4. Anak mampu menceritakan hasil karya <i>finger painting</i> nyadidepan kelas.		
Skor Yang Dicapai				
Skor Maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Total Skor = 12 : 4 = 3

Kriteria Penilaian:

1 – 3 BB = Belum Berkembang (Kurang Baik)

4 – 6 MB = Mulai Berkembang (Baik)

7 – 9 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Cukup Baik)

10 – 12 BSB = Berkembang Sangat Baik (Sangat Baik)

Rantauprapat, 2018

Pengamat/ Guru Kelas

Peneliti

Fatimah Nasution S.Pd.I

Hilma Suwayya

LAMPIRAN 5

DATA PRE-TEST DAN POST-TEST

Lampiran 5
Data Pre-test (T₁) dan Post-test (T₂)

Kelas Eksperimen							Kelas Kontrol						
Kode	Pretes		Postes		Selisih		Kode	Pretes		Postes		Selisih	
Siswa	T _{1x}	T _{1x} ²	T _{2x}	T _{2x} ²	X	X ²		T _{1y}	T _{1y} ²	T _{2y}	T _{2y} ²	Y	Y ²
B01	3	9	8	64	5	25	C01	3	9	7	49	4	16
B02	3	9	8	64	5	25	C02	6	36	10	100	4	16
B03	4	16	8	64	5	25	C03	3	9	8	64	5	25
B04	4	16	9	81	5	25	C04	6	36	11	121	5	25
B05	4	16	9	81	5	25	C05	5	25	7	49	2	4
B06	5	25	9	81	5	25	C06	5	25	10	100	5	25
B07	5	25	9	81	5	25	C07	3	9	8	64	5	25
B08	5	25	10	100	5	25	C08	5	25	11	121	6	36
B09	5	25	10	100	5	25	C09	4	16	7	49	3	9
B10	6	36	11	121	5	25	C10	5	25	10	100	5	25
B11	6	36	11	121	5	25	C11	6	36	8	64	2	4
B12	6	36	11	121	5	25	C12	4	16	10	100	6	36
B13	6	36	11	121	5	25	C13	6	36	8	64	2	4
B14	6	36	12	144	6	36	C14	5	25	7	49	2	4
B15	6	36	12	144	6	36	C15	4	16	10	100	6	36
B16	6	36	12	144	6	36	C16	6	36	7	49	1	1
B17	6	36	12	144	6	36	C17	6	36	8	64	2	4
							C 18	6	36	12	144	6	36
Jumlah	86	454	172	1776	89	469	Jumlah	88	452	159	1451	71	331
Rata-Rata	5,0588		10,1176		5,2352		Rata-Rata	4,8888		8,8333		3,9444	
S. Baku	1,0880		1,4950		0,1911		S. Baku	1,1318		1,6538		1,7310	
Varians	1,1838		2,2352		0,4372		Varians	1,2810		2,7352		2,9967	

LAMPIRAN 6

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS
DAN STANDARDEVIASI UNTUK DATA
PRE-TEST, POST-TEST DAN SELISIH**

Lampiran 6

Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi untuk Data Pretest (T₁), Posttest (T₂) dan Selisih (T₂-T₁)

A. Kelas Eksperimen (X)

- Dari data skor pre test kelas eksperimen diperoleh:

$$N = 17 \quad \sum T_{1x} = 86 \quad \sum T_{1x}^2 = 454 \quad (\sum T_{1x})^2 = 7396$$

a. Rata-rata

$$\overline{T_{1x}} = \frac{\sum T_{1x}}{N} = \frac{86}{17} = 5,0588$$

b. Varians

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{N \sum T_{1x}^2 - (\sum T_{1x})^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{17(454) - (7396)}{17(16)} \\ &= \frac{322}{16} \\ &= 20,125 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{20,125} \\ S &= 4,4861 \end{aligned}$$

- Dari data skor post test kelas eksperimen diperoleh:

$$N = 17 \quad \sum T_{2x} = 172 \quad \sum T_{2x}^2 = 1471 \quad (\sum T_{2x})^2 = 29584$$

a. Rata-rata

$$\overline{T_{2x}} = \frac{\sum T_{2x}}{N} = \frac{172}{17} = 10,1176$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum T^2 - (\sum T)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{17(1776) - (29584)}{17(16)} \\ &= \frac{608}{272} \\ &= 2,2352 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{2,2352} \\ S &= 1,4950 \end{aligned}$$

- Dari data skor selisih post test dan pre test kelas eksperimen A ($X = T_{2x} - T_{1x}$) diperoleh:

$$N = 17 \quad \sum X = 89 \quad \sum X^2 = 469 \quad (\sum X)^2 = 7921$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{89}{17} = 5,2352$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\ S^2 &= \frac{17(469) - (7921)}{17(16)} \\ S^2 &= 0,19118 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{0,1911} \\ S &= 0,4372 \end{aligned}$$

B. Kelas Kontrol (Y)

- Dari data skor pre test kelas kontrol diperoleh:

$$N = 18 \quad \sum T_{1y} = 88 \quad \sum T_{1y}^2 = 452 \quad (\sum T_{1y})^2 = 7744$$

a. Rata-rata

$$\overline{T_{1y}} = \frac{\sum T_{1y}}{N18} = \frac{88}{18} = 4,8888$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum T_{1y}^2 - (\sum T_{1y})^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{18(452) - (7744)}{18(17)} \\ &= 1,2810 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{1,2810} \\ S &= 1,1318 \end{aligned}$$

- Dari data skor post-test kelas kontrol B diperoleh:

$$N = 18 \quad \sum T_{2y} = 159 \quad \sum T_{2y}^2 = 1451 \quad (\sum T_{2y})^2 = 25281$$

a. Rata-rata

$$\overline{T_{2y}} = \frac{\sum T_{2y}}{N18} = \frac{159}{18} = 8,8333$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \sum T_{2y}^2 - (\sum T_{2y})^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{18(1451) - (25281)}{18(17)} \\ &= 2,7352 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{2,7352} \\ S &= 1,6538 \end{aligned}$$

- Dari data skor selisih post test dan pre test kelas eksperimen B ($Y = T_{2y} - T_{1y}$) diperoleh:

$$N = 17 \quad \Sigma Y = 71 \quad \Sigma Y_2 = 331 \quad (\Sigma Y)^2 = 5041$$

a. Rata-rata

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{71}{18} = 3,9444$$

b. Varians

$$s^2 = \frac{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N(N - 1)}$$

$$S^2 = \frac{18(331) - (5041)}{18(17)}$$

$$S^2 = 2,9967$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{2,9967}$$

$$S = 1,7310$$

Secara ringkas hasil perhitungan untuk masing- masing variable dapat dirangkum sebagai berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1.	N	17	17	18	18
2.	Jumlah Nilai	86	172	88	159
3.	Rata-Rata	5,0588	10,1176	4,8888	8,8333
4.	Simpangan Baku	1,0880	1,4950	1,1318	1,6538
5.	Varians	1,1838	2,2352	1,2810	2,7352

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS DATA

PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK

Lampiran 7

Perhitungan Uji Normalitas Data Perkembangan Bahasa Anak

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

A. Data Pre Test Anak Kelas

Eksperimen Prosedur perhitungan:

1. Mengurutkan data dari yang terendah sampai data tertinggi, kemudian menentukan frekuensi observasi (F) dan frekuensi kumulatif (F_{kum}).
2. Mengubah skor menjadi bilangan baku (Z_i).

Contoh nilai $X_1 = 3$ diubah menjadi bilangan baku $Z_1 = -1,8922$. Untuk mengubahnya digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh perhitungan:

Diketahui $\bar{X} = 5,0588$ dan $S = 1,0880$

Untuk $X_1 = 3$ diperoleh:

$$Z_1 = \frac{3 - 5,0588}{1,0880} = -1,8922$$

Demikian juga untuk skor-skor berikutnya.

3. Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan “Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva”.

Contoh untuk $F(-1,8922) = 0,0292$.

4. Menentukan $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi F_{kum} berdasarkan jumlah F seluruhnya. Untuk $S(-1,8922) = 0,0292$ yang diperoleh dengan menghitung

$$\frac{F_{kum}}{\sum F} = \frac{2}{17} = 0,1176$$

5. Langkah terakhir menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 . Kemudian untuk $N = 17$ pada taraf $\alpha = 0,05$ harga $L_{tabel} = 0,206$. (Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors)

Maka untuk data pre tes kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

No.	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1.	3	2	2	-1,8922	0,0292	0,1176	0,0884
2.	4	3	5	-0,9732	0,1652	0,2941	0,1288
3.	5	4	9	-0,0541	0,4784	0,5294	0,0509
4.	6	8	17	0,8650	0,8064	1	0,1935
ΣX	86						L_0 0,1935
N	17						L_{tabel} 0,206
\bar{X}	5,0588						
S	1,0880						

B. Data Post Test Anak Kelas Eksperimen

No.	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1.	8	3	3	-1,4163	0,0783	0,1764	0,0981
2.	9	4	7	-0,7475	0,2273	0,4117	0,1843
3.	10	2	9	-0,0786	0,4686	0,5294	0,0607
4.	11	4	13	0,5901	0,7224	0,7647	0,0422
5.	12	4	17	1,2590	0,8959	1	0,1040
ΣX	172						L_0 0,1843
N	17						L_{tabel} 0,206
\bar{X}	10,1176						
S	1,4950						

C. Data Pre Test Anak Kelas Kontrol

No.	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1.	3	3	3	-1,6689	0,0475	0,1666	0,1191
2.	4	3	6	-0,7854	0,2161	0,3333	0,1172
3.	5	5	11	0,0981	0,5391	0,6111	0,0720
4.	6	7	18	0,9816	0,8368	1	0,1631
ΣX	88						L_0 0,1631
N	18						L_{tabel} 0,200
\bar{X}	4,8888						
S	1,1318						

D. Data Post Test Anak Kelas Kontrol

No.	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1.	7	5	4	-1,1085	0,1338	0,2222	0,0884
2.	8	5	9	-0,5038	0,3071	0,5	0,1928
3.	10	5	11	0,7054	0,7597	0,6111	0,1486
4.	11	2	15	1,3100	0,9049	0,8333	0,0716
5.	12	1	18	1,9146	0,9722	1	0,0278
ΣX	159						L_0 0,1928
N	18						L_{tabel} 0,200
\bar{X}	8,8333						
S	1,6538						

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Lampiran 8

Perhitungan Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pretest dan posttest dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Dari data perhitungan sebelumnya diperoleh:

- Untuk Pretest

Varians pretest kelas eksperimen = 1,1838; n = 17

Varians pretest kelas kontrol = 1,2810 ; n = 18

$$F_{hitung} = \frac{1,2810}{1,1838} = 1,0821$$

- Untuk Posttest

Varians posttest kelas eksperimen = 2,2352; n = 17

Varians posttest kelas kontrol = 2,7352; n = 18

$$F_{hitung} = \frac{2,7352}{2,2352} = 1,8541$$



Perhitungan F_{tabel}

Dengan peluang $\frac{1-\alpha}{2}$, taraf nyata $\alpha = 0,05$; $dk_{pembilang} = n_1 - 1 = 17 - 1 = 16$ dan

$dk_{penyebut} = n_2 - 1 = 18 - 1 = 17$, maka kita mencari nilai $F_{tabel} = F_{1/2(0,05)(16,17)}$. Sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,32$. Dengan membandingkan F_{hitung} pretest dan posttest kedua kelas, didapat :



$F_{hitung\text{pretest}} < F_{tabel}$ (1,0821 < 2,32) yang berarti data pretest kedua kelas homogen.



$F_{hitung\text{posttest}} < F_{tabel}$ (1,8541 < 2,32) yang berarti data posttest kedua kelas homogen.

LAMPIRAN 9
PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Lampiran 9

Perhitungan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{S \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujiannya adalah : terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{1-\alpha}$, dimana $t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - \alpha$, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Hasil perhitungan selisih antara skor rata-rata posttest dengan skor rata-rata pretest ($T_2 - T_1$) dari kedua kelompok sampel, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} n_x = 17 & \bar{X} = 5,2352 & S_x^2 = 2,8088 \\ n_y = 18 & \bar{Y} = 3,9444 & S_y^2 = 2,9967 \end{array}$$

Keterangan:

n_x = Banyaknya siswa pada kelas eksperimen

n_y = Banyaknya siswa pada kelas kontrol

\bar{X} = Rata-rata skor selisih posttest dan pretest pada kelas eksperimen

\bar{Y} = Rata-rata skor selisih posttest dan pretest pada kelas kontrol

S_x^2 = Varians dari data selisih posttest dan pretest pada kelas eksperimen

S_y^2 = Varians dari data selisih posttest dan pretest pada kelas kontrol

Standar deviasi gabungan dari kedua kelompok adalah:

$$s = \sqrt{\frac{(n_x - 1)S_x^2 + (n_y - 1)S_y^2}{n_x + n_y - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(17 - 1)2,8088 + (18 - 1)2,9967}{(17 + 18 - 2)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{44,9408 + 50,9439}{33}}$$

$$s = \sqrt{\frac{57,9382}{33}}$$

$$s = \sqrt{1,7557}$$

$$s = 1,3250$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$t = \frac{5,2352 - 3,9444}{1,3250 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = 2,8857$$

LAMPIRAN 10
TABEL WILAYAH LUAS DI BAWAH
KURVA NORMAL 0 KE Z

Lampiran 10

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

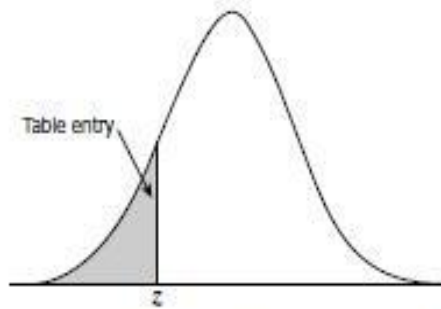


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

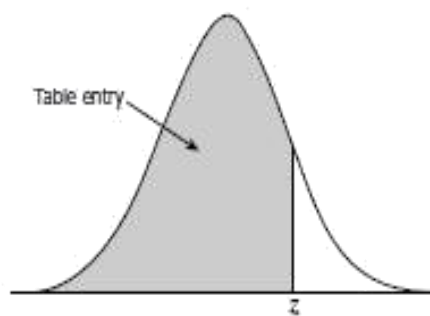


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.1	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.2	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.3	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.4	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.5	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.6	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.7	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.8	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
0.9	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.0	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.1	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.2	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.3	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.4	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.5	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.6	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.7	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.8	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.9	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.0	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.1	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.2	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.3	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.4	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.5	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.6	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.7	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.8	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.9	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.0	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.1	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.2	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.3	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997
3.4	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9998

Sumber : www.stat.nyu.edu/~athien1/Tables/z-table.pdf

LAMPIRAN 11

DAFTAR NILAI KRITIS UJI LILIEFORS

Lampiran 11
Daftar Nilai Kritis Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber :Sudjana (2005: 467)

Sumber: Sudjana (2005: 467)

LAMPIRAN 12
DAFTAR NILAI PERSENTIL UNTUK
DISTRIBUSI F DAN T

Lampiran 12

Tabel Distribusi Nilai F

F Distribution:		Critical Values for a Right Tail with Area .025									
	DF1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
DF2	1	647.7890	799.5000	864.1630	899.5833	921.8479	937.1111	948.2169	956.6562	963.2846	968.6274
	2	38.5063	39.0000	39.1655	39.2484	39.2982	39.3315	39.3552	39.3730	39.3869	39.3980
	3	17.4434	16.0441	15.4392	15.1010	14.8848	14.7347	14.6244	14.5399	14.4731	14.4189
	4	12.2179	10.6491	9.9792	9.6045	9.3645	9.1973	9.0741	8.9796	8.9047	8.8439
	5	10.0070	8.4336	7.7636	7.3879	7.1464	6.9777	6.8531	6.7572	6.6811	6.6192
	6	8.8131	7.2599	6.5988	6.2272	5.9876	5.8198	5.6955	5.5996	5.5234	5.4613
	7	8.0727	6.5415	5.8898	5.5226	5.2852	5.1186	4.9949	4.8993	4.8232	4.7611
	8	7.5709	6.0595	5.4160	5.0526	4.8173	4.6517	4.5286	4.4333	4.3572	4.2951
	9	7.2093	5.7147	5.0781	4.7181	4.4844	4.3197	4.1970	4.1020	4.0260	3.9639
	10	6.9367	5.4564	4.8256	4.4683	4.2361	4.0721	3.9498	3.8549	3.7790	3.7168
	11	6.7241	5.2559	4.6300	4.2751	4.0440	3.8807	3.7586	3.6638	3.5879	3.5257
	12	6.5538	5.0959	4.4742	4.1212	3.8911	3.7283	3.6065	3.5118	3.4358	3.3736
	13	6.4143	4.9653	4.3472	3.9959	3.7667	3.6043	3.4827	3.3880	3.3120	3.2497
	14	6.2979	4.8567	4.2417	3.8919	3.6634	3.5014	3.3799	3.2853	3.2093	3.1469
	15	6.1995	4.7650	4.1528	3.8043	3.5764	3.4147	3.2934	3.1987	3.1227	3.0602
	16	6.1151	4.6867	4.0768	3.7294	3.5021	3.3406	3.2194	3.1248	3.0488	2.9862
	17	6.0420	4.6189	4.0112	3.6648	3.4379	3.2767	3.1556	3.0610	2.9849	2.9222
	18	5.9781	4.5597	3.9539	3.6083	3.3820	3.2209	3.0999	3.0053	2.9291	2.8664
	19	5.9216	4.5075	3.9034	3.5587	3.3327	3.1718	3.0509	2.9563	2.8801	2.8172
	20	5.8715	4.4613	3.8587	3.5147	3.2891	3.1283	3.0074	2.9128	2.8365	2.7737
	21	5.8266	4.4199	3.8188	3.4754	3.2501	3.0895	2.9686	2.8740	2.7977	2.7348
	22	5.7863	4.3828	3.7829	3.4401	3.2151	3.0546	2.9338	2.8392	2.7628	2.6998
	23	5.7498	4.3492	3.7505	3.4083	3.1835	3.0232	2.9023	2.8077	2.7313	2.6682
	24	5.7166	4.3187	3.7211	3.3794	3.1548	2.9946	2.8738	2.7791	2.7027	2.6396
	25	5.6864	4.2909	3.6943	3.3530	3.1287	2.9685	2.8478	2.7531	2.6766	2.6135
	26	5.6586	4.2655	3.6697	3.3289	3.1048	2.9447	2.8240	2.7293	2.6528	2.5896
	27	5.6331	4.2421	3.6472	3.3067	3.0828	2.9228	2.8021	2.7074	2.6309	2.5676
	28	5.6096	4.2205	3.6264	3.2863	3.0626	2.9027	2.7820	2.6872	2.6106	2.5473
	29	5.5878	4.2006	3.6072	3.2674	3.0438	2.8840	2.7633	2.6686	2.5919	2.5286
	30	5.5675	4.1821	3.5894	3.2499	3.0265	2.8667	2.7460	2.6513	2.5746	2.5112
	40	5.4239	4.0510	3.4633	3.1261	2.9037	2.7444	2.6238	2.5289	2.4519	2.3882
	60	5.2856	3.9253	3.3425	3.0077	2.7863	2.6274	2.5068	2.4117	2.3344	2.2702
	inf	5.0239	3.6889	3.1161	2.7858	2.5665	2.4082	2.2875	2.1918	2.1136	2.0483

Sumber : fcl.losrios.edu/Tables/Ftable/pdf

F Distribution:		Critical Values for a Right Tail with Area .025 (continued)								
	DF1	12	15	20	24	30	40	60	120	INF
DF2	1	976.7079	984.8668	993.1028	997.2492	1001.4140	1005.5980	1009.8000	1014.0200	1018.2580
	2	39.4146	39.4313	39.4479	39.4562	39.4650	39.4730	39.4810	39.4900	39.4980
	3	14.3366	14.2527	14.1674	14.1241	14.0810	14.0370	13.9920	13.9470	13.9020
	4	8.7512	8.6565	8.5599	8.5109	8.4610	8.4110	8.3600	8.3090	8.2570
	5	6.5245	6.4277	6.3286	6.2780	6.2270	6.1750	6.1230	6.0690	6.0150
	6	5.3662	5.2687	5.1684	5.1172	5.0650	5.0120	4.9590	4.9040	4.8490
	7	4.6658	4.5678	4.4667	4.4150	4.3620	4.3090	4.2540	4.1990	4.1420
	8	4.1997	4.1012	3.9995	3.9472	3.8940	3.8400	3.7840	3.7280	3.6700
	9	3.8682	3.7694	3.6669	3.6142	3.5600	3.5050	3.4490	3.3920	3.3330
	10	3.6209	3.5217	3.4185	3.3654	3.3110	3.2550	3.1980	3.1400	3.0800
	11	3.4296	3.3299	3.2261	3.1725	3.1180	3.0610	3.0040	2.9440	2.8830
	12	3.2773	3.1772	3.0728	3.0187	2.9630	2.9060	2.8480	2.7870	2.7250
	13	3.1532	3.0527	2.9477	2.8932	2.8370	2.7800	2.7200	2.6590	2.5950
	14	3.0502	2.9493	2.8437	2.7888	2.7320	2.6740	2.6140	2.5520	2.4870
	15	2.9633	2.8621	2.7559	2.7006	2.6440	2.5850	2.5240	2.4610	2.3950
	16	2.8890	2.7875	2.6808	2.6252	2.5680	2.5090	2.4470	2.3830	2.3160
	17	2.8249	2.7230	2.6158	2.5598	2.5020	2.4420	2.3800	2.3150	2.2470
	18	2.7689	2.6667	2.5590	2.5027	2.4450	2.3840	2.3210	2.2560	2.1870
	19	2.7196	2.6171	2.5089	2.4523	2.3940	2.3330	2.2700	2.2030	2.1330
	20	2.6758	2.5731	2.4645	2.4076	2.3490	2.2870	2.2230	2.1560	2.0850
	21	2.6368	2.5338	2.4247	2.3675	2.3080	2.2460	2.1820	2.1140	2.0420
	22	2.6017	2.4984	2.3890	2.3315	2.2720	2.2100	2.1450	2.0760	2.0030
	23	2.5699	2.4665	2.3567	2.2989	2.2390	2.1760	2.1110	2.0410	1.9680
	24	2.5411	2.4374	2.3273	2.2693	2.2090	2.1460	2.0800	2.0100	1.9350
	25	2.5149	2.4110	2.3005	2.2422	2.1820	2.1180	2.0520	1.9810	1.9060
	26	2.4908	2.3867	2.2759	2.2174	2.1570	2.0930	2.0260	1.9540	1.8780
	27	2.4688	2.3644	2.2533	2.1946	2.1330	2.0690	2.0020	1.9300	1.8530
	28	2.4484	2.3438	2.2324	2.1735	2.1120	2.0480	1.9800	1.9070	1.8290
	29	2.4295	2.3248	2.2131	2.1540	2.0920	2.0280	1.9590	1.8860	1.8070
	30	2.4120	2.3072	2.1952	2.1359	2.0740	2.0090	1.9400	1.8660	1.7870
	40	2.2882	2.1819	2.0677	2.0069	1.9430	1.8750	1.8030	1.7240	1.6370
	60	2.1692	2.0613	1.9445	1.8817	1.8150	1.7440	1.6670	1.5810	1.4820
	inf	1.9447	1.8326	1.7085	1.6402	1.5660	1.4840	1.3880	1.2680	1.0000

Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
duasisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satusisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415

82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Sumber: rumushitung.com/2013/01/23/tabel-t-dan-cara-menggunakannya/

LAMPIRAN 13
DAFTAR NILAI F_{tabel}

Lampiran 13

NILAI F_{tabel}

<https://www.google.com/search?q=Ftabel&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 / df2		
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	2.13	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	16	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	40	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	1.44	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	60	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	1.35	70	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	1.33	80	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	1.28	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	1.19	200	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14				

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 14



Gambar 1 : Memberikan arahan kepada anak-anak tentang penggunaan *finger painting*



Gambar 2 : Pembuatan alat dan bahan *finger painting*



Gambar 3 : Memberikan contoh penggunaan dan pembuatan



Gambar 4 : Anak mencoba mencelupkan tangan dan jari-jari kedalam wadah yang sudah disediakan



Gambar 5 : Anak-anak menunjukkan hasil karyanya



Gambar 6 : Proses melakukan kegiatan sesuai dengan Tema



Proses melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema



Proses melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema



Proses melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan tema